

**ANALISIS HUBUNGAN PENAMBAHAN INVESTASI AKTIVA  
TETAP TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN**

**Studi Kasus Pada PT. Intan Wijaya Internasional, Tbk**

**Tahun 1993-2002**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Nama :Nugroho Yulianto**

**NIM :972114083**

**NIRM :970051121303120079**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2003**

**ANALISIS HUBUNGAN PENAMBAHAN INVESTASI AKTIVA TETAP  
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN**

Oleh :

Nugroho yulianto

972114083

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Tanggal 12 November 2003



Drs.P. Rubiyatno M.M

Pembimbing II

Tanggal 21 November 2003



Lilis Setiawati S.E, M.Si, Ak

**SKRIPSI**

**ANALISIS HUBUNGAN PENAMBAHAN INVESTASI AKTIVA TETAP  
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN  
STUDY KASUS PT INTAN WIJAYA INTERNASIONAL, Tbk  
Tahun 1993 sampai dengan 2002**

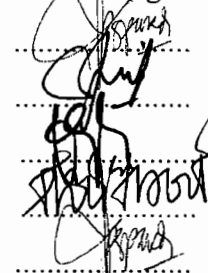
Dipersiapkan dan ditulis oleh  
Nugroho Yulianto  
NIM : 972114083  
NIRM : 970051121303120079

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada 10 Desember 2003  
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji :

	<b>Nama Lengkap</b>
Ketua	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si, Akt
Sekretaris	: Drs. G. Anto Listianto, M.SA, Akt
Anggota	: Drs. P. Rubiyatno, M.M
Anggota	: Lilis Setiawati, S.E, M.Si, Akt
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si, Akt

**Tanda tangan**



Yogyakarta, 23 Desember 2003

Fakultas Ekonomi Akuntansi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Hg. Suseno TW., M.S

Berharaplah Selalu Pada Tuhan,

Sampai Selama-lamanya.

( Jesaya 26:4 )

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Yesus Kristus

Ayah dan Ibuku tercinta

Kakak dan Keponakan

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan kedalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana karya ilmiah.

Yogyakarta 2003

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nugroho Yulianto', written over a horizontal line.

Nugroho Yulianto

## ABSTRAK

### **Analisis Hubungan Penambahan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Studi Kasus PT. Intan Wijaya Internasional Tbk Tahun 1993 Sampai Dengan 2002**

**Nugroho Yulianto  
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Intan Wijaya Internasional, Tbk yang bertempat di Jalan Trisakti, Banjarmasin, Kalimantan Utara. Data terakhir yang diteliti adalah data tahun 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, dan 2002.

Analisis yang dipakai adalah korelasi person product momen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan menggunakan sampel (n) sebanyak 10.

Dari analisis terbukti bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. T tabel mempunyai nilai antara  $-2,306$  sampai dengan  $+2,306$ , sedang t hitung mempunyai nilai sebesar sebesar  $0,559$ . Nilai  $0,559$  berada di daerah penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap terhadap Rentabilitas Ekonomi perusahaan.

## **ABSTRACT**

**The Analysis of Relation Between FIXED Assets Investment Addition and  
Compani's Economic Rentability  
A Case Study At Intan Wijaya International, Tbk Company  
The Year of 1993 to 2002**

**Nugroho Yulianto**

**Sanata Dharma University**

This research was done to know whether there is any relationship between fixed assets investment addition and company's economic rentability. This research was done at Intan Wijaya International, Tbk company which was located in Trisakti Street, Banjarmasin, North Kalimantan. The last data were obtained from some years : 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, and 2002.

The analysis instrument was the correlation pearson product moment using significantly degree 5% degree of significant and ten examples (n).

From the analysis, it was proved that  $t$  arithmetic was smaller than  $t$  tabel. The  $t$  table falls between  $-2,306$  to  $+2,306$ , while  $t$  arithmetic was  $0,559$ . The value of  $0,559$  falls in the  $H_0$  acceptance area, then it can be concluded that there was no relationship between fixed assets investment addition and companys economic's rentability.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ANALISIS HUBUNGAN PENAMBAHAN INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN Studi kasus pada PT. Intan Wijaya Internasional Tbk Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Sanata Dharma. Dengan selesainya skripsi ini maka penulis dengan rasa hormat dan gembira mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. Hg Suseno TW selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E, M.Si., Akt selaku kepala jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. P. Rubiyatno MM, Selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran serta petunjuk-petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Lilis Setiawati S.E, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran serta petunjuk-petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Mbak Heni selaku pengurus BEJ yang telah dengan rela membantu mencarikan data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.



6. Ayah dan ibuku yang telah dengan rela membiayai dan dengan sabar memberikan dorongan sehingga dapat terselesaikan skripsi dan studi di Universitas Sanata Dharma.
7. Kakak dan keponakan yang telah memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman akuntansi B'97 yang telah memberikan dorongan dan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Teman-teman di Blue Helmet Budi, Bowo, Leman, Kunto, Gatot, yang telah memberikan motivasi dan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Widyo purwoko serta keluarga yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala usaha dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan tanggapan atau kritik yang sifatnya membangun untuk makin sempurnanya skripsi ini dan mudah mudahan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 2003

Penulis

## DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Perumuan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian Investasi.....	7
B. Jenis Investasi.....	8
C. Investasi Aktiva Tetap.....	10
D. Kriteria Penilaian Investasi.....	11
E. Pengertian Rentabilitas.....	14
F. Hubungan Investasi Aktiva Tetap Dengan Rentabilitas Ekonomi.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Data Yang Diperlukan.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Variabel Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	26
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	26
B. Misi dan Tujuan Perusahaan.....	26
C. Lokasi Perusahaan.....	27
D. Struktur Organisasi dan Diskripsi Jabatan.....	27

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Analisis Data.....	33
B. Pembahasan.....	44
BAB VI PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambaran dan Tabel	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Intan WijayaInternasional Tbk.....	29
Tabel 1 Harga Perolehan Investasi Aktiva Tetap.....	34
Tabel 2 Laba Bersih Perusahaan Setelah Pajak.....	35
Tabel 3 Perhitungan Profit Margin.....	36
Tabel 4 Perhitungan Turnover Operating Asset.....	37
Tabel 5 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi.....	38
Tabel 6 Perubahan Rentabilitas Ekonomi Tahun 1993 Sampai Dengan 2002.....	39
Tabel 8 Perhitungan Hubungan Investasi Aktiva Tetap Dengan Rentabilitas Ekonomi.....	40

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan selalu memerlukan dana atau yang sering kita sebut sebagai modal. Modal berkaitan erat dengan pembelanjaan perusahaan karena masalah ini akan mempengaruhi dan menentukan tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Modal biasanya dapat diperoleh dengan cara modal sendiri maupun dengan bantuan modal asing. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah efisien dalam penggunaan modalnya, dapat digunakan rentabilitas ekonomi sebagai alat ukurnya. Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dinyatakan dalam persen.

Rentabilitas biasanya lebih penting dibandingkan dengan laba, sebab laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu dapat bekerja dengan efisien. Penentuan investasi juga merupakan masalah penting sebab investasi berhubungan secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Perusahaan mengadakan investasi dengan maksud memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam aktiva tersebut.

Jumlah dana yang diinvestasikan tidak sama jumlahnya, hal ini tergantung pada umur penggunaan aktiva tersebut. Jumlah dana yang

tertanam dalam investasi aktiva tetap akan berangsur-angsur berkurang sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan.

Keputusan mengenai investasi biasanya sulit, sebab memerlukan penilaian mengenai situasi yang akan datang. Semakin jauh ke depan yang harus diramalkan semakin sukar dalam mengambil keputusan investasi. Ketidakpastian tersebut dikarenakan adanya perubahan pada sektor ekonomi, politik, dan sosial. Salah satu tugas utama dalam kebijakan investasi adalah mengadakan estimasi terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada masa yang akan datang (*future cash flow*). *Future cash flow* dapat dipakai sebagai pedoman kebijakan investasi tersebut. Sebab *future cash flow* berkaitan dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Bila dalam pengambilan keputusan seorang manajer salah, maka akan berakibat fatal pada kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Keputusan investasi adalah suatu keputusan penanaman modal yang menyangkut penggunaan sumber dana dalam jumlah besar. Perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alternatif pendanaan dalam memperoleh aktiva tetap. Alternatif tersebut antara lain dengan pembelian tunai, pembelian angsuran, pembelian dengan kredit bank, dan dengan *leasing*. Pembelian tunai merupakan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan, tanpa menggunakan pinjaman dari pihak luar. Pembelian angsuran merupakan pembelian aktiva tetap dengan memberikan uang muka terlebih dahulu kemudian sisanya dilunasi secara bertahap. Pembelian dengan menggunakan kredit bank biasanya dilakukan perusahaan karena perusahaan

tidak punya dana yang mencukupi untuk memperoleh aktiva tersebut. Sedang alternatif penggunaan dana dengan *leasing* merupakan alternatif pembelanjaan investasi aktiva tetap yang menyerupai kontrak sewa menyewa. Fasilitas *leasing* memungkinkan perusahaan penyewa untuk dapat menggunakan hak guna dan jasa suatu aktiva tetap tanpa harus memilikinya selama periode tertentu.

Dari uraian di atas maka penulis akan mencoba menganalisis apakah keputusan perusahaan untuk melakukan investasi penambahan aktiva tetap akan meningkatkan laba perusahaan dan pengaruhnya terhadap rentabilitas perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “ANALISIS PENAMBAHAN INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN” studi kasus pada PT INTAN WIJAYA INTERNASIONAL, Tbk

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah disini berdasarkan pada asumsi-asumsi :

1. Rentabilitas yang digunakan adalah rentabilitas ekonomi, karena modal yang digunakan adalah modal sendiri dan modal asing. Rentabilitas adalah alat untuk mengukur efisiensi penggunaan modal.
2. Penambahan aktiva tetap yang dilakukan adalah periode tahun 1993 sampai dengan tahun 2002.
3. Penambahan investasi hanya penambahan investasi aktiva tetap operasi.
4. Laba bersih perusahaan dilihat dari laporan keuangan sebelum dan sesudah investasi penambahan aktiva tetap.



### **C. Perumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara penambahan investasi dengan rentabilitas ekonomi perusahaan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui apakah semakin besar investasi penggantian atau penambahan aktiva tetap semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi kepada perusahaan sebagai sumbang pikiran dan sebagai bahan pertimbangan apabila perusahaan tersebut mengadakan penambahan aktiva tetap perusahaannya sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut harus menambah investasi aktiva tetapnya atau tidak.

#### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan bahan bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat menambah reverensi perpustakaan Univesitas Sanata Dharma.

### 3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan latihan bagi penelitian maupun pengetrapan teori-teori dengan kenyataan yang sesungguhnya.

## **F. Sistematika penulisan**

### Bab I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data.

### Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan jenis penelitian, subyek, dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

### Bab IV Gambaran umum perusahaan

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran secara umum dari perusahaan yang akan diteliti.

Bab V Analisis Data Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang diskripsi data, dan analisisnya dengan berdasarkan teori-teori yang relevan dalam landasan teori serta pembahasannya.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran-saran untuk perusahaan, serta keterbatasan dalam melakukan penelitian

## **BAB. II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Investasi**

Penyusunan program merupakan proses perencanaan jangka panjang yang didalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya ekonomis pada berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Sebelum manajemen menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan, manajemen dihadapkan pada berbagai macam pilihan. Untuk memilih berbagai macam pilihan tersebut, maka manajemen memerlukan informasi akuntansi diferensial. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur dan mengalokasikan sumber ekonomi kepada program-program yang telah dipilih tersebut. Sebab informasi tersebut juga berhubungan erat dengan pengambilan keputusan investasi, dimana perusahaan berusaha mengembangkan modalnya guna memperoleh keuntungan. Sedangkan investasi sendiri mempunyai pengertian antara lain:

##### **1. Menurut Supriyono**

“ Investasi adalah pemilikan sumber-sumber dalam jangka waktu yang panjang yang akan bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang sehingga pemilikan atau komitmen tersebut harus didasarkan pada tujuan perusahaan serta akibat-akibat ekonomi terhadap laba perusahaan dalam jangka panjang. “(Supriyono, 1989:72)

## 2. Menurut SAK

“ Investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan ( *accretion of wealth* ) melalui distribusi hasil investasi ( seperti bunga, royalti, deviden dan uang sewa ) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain yang diperoleh melalui hubungan dagang ”( SAK, 1994 : 13.2 ).

## 3. Menurut Mulyadi

“ Investasi merupakan pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang “(Mulyadi 1993:284).

## B. Jenis Investasi

Jenis investasi atau penanaman modal dapat dibagi menjadi empat macam yaitu:

### 1. Investasi yang tidak menghasilkan laba

Investasi ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena syarat – syarat kontrak yang telah disetujui, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa mempertimbangkan laba atau ruginya. Misalnya karena air limbah yang telah digunakan dalam proses produksi jika dialirkan keluar pabrik akan menyebabkan timbulnya pencemaran lingkungan, maka pemerintah mewajibkan perusahaan untuk memasang intalasi pembersih air limbah. Karena sifatnya merupakan kewajiban maka investasi jenis ini tidak memerlukan pertimbangan ekonomis sebagai kriteria untuk mengukur perlu tidaknya pengeluaran tersebut.

## 2.. Investasi yang tidak dapat diukur labanya

Merupakan investasi yang ditujukan untuk menambah laba akan tetapi laba yang diharapkan dari investasi tersebut sulit dihitung secara teliti. Sebagai contoh adalah pengeluaran biaya promosi produk jangka panjang. Biasanya yang dipakai sebagai pedoman dalam pertimbangan jenis investasi ini adalah persentase tertentu dari hasil penjualan. Dalam pertimbangan jenis investasi ini, pedoman persentase tertentu dari hasil penjualan seperti disebutkan diatas tidaklah merupakan kriteria yang memuaskan, yang biasanya manajemen puncak lebih banyak mendasarkan pada pertimbangannya (*judgment*) dari pada atas dasar analisis data kuantitatif.

## 3. Investasi dalam penggantian mesin dan ekuipmen.

Investasi jenis ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan ekuipmen yang ada. Dalam pemakaian mesin dan ekuipmen, pada suatu saat akan terjadi biaya operasi dan ekuipmen menjadi lebih besar dibandingkan dengan biaya operasi jika mesin tersebut diganti dengan yang baru, atau produktivitasnya tidak lagi memenuhi kebutuhan. Pada saat ini operasi dengan menggunakan mesin mesin dan ekuipmen yang ada tidak lagi menjadi ekonomis lagi. Informasi penting yang dipertimbangkan dalam keputusan penggantian mesin dan ekuipmen yang ada adalah informasi akuntansi diferensial yang berupa aktiva diferensial dan biaya diferensial. Penggantian ini biasanya dilakukan atas dasar pertimbangan penghematan biaya yang pada akhirnya mengakibatkan kenaikan produktivitas dengan adanya penggantian tersebut. Jika jumlah biaya yang dikeluarkan menghasilkan kembalian

investasi yang diharapkan maka penggantian tersebut secara ekonomis menguntungkan.

#### 4. Investasi Perluasan Usaha

Investasi yang dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva diferensial berupa tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan diferensial, yang berupa tambahan pendapatan, serta memerlukan biaya diferensial, yang berupa tambahan biaya karena tambahan kapasitas. Kriteria yang perlu dipertimbangkan adalah taksiran laba dimasa yang akan datang dan kembalian investasi yang akan diperoleh karena adanya investasi tersebut ( Mulyadi, 1993 : 284 – 286 ).

### C. Investasi Aktiva Tetap

Pada umumnya investasi memiliki pengertian penanaman sejumlah dana atau modal dalam jangka waktu yang cukup lama. Sedangkan investasi aktiva tetap sendiri mempunyai pengertian antara lain :

#### 1. Menurut Mas'ud

Penanaman uang atau aktiva lain dalam bentuk barang yang mempunyai manfaat untuk mencari laba beberapa periode akuntansi (Mas'ud 1982 : 33 ).

#### 2. Menurut Bambang Riyanto

Penanaman sejumlah dana atau modal dalam bentuk aktiva yang tahan lama yang tidak habis dalam satu periode akuntansi atau habis secara berangsur-angsur dalam proses produksi ( Bambang Riyanto 1998 : 119 ).

#### **D. Kriteria Penilaian Investasi**

Dalam pemilihan usulan investasi manajemen memerlukan *informasi akuntansi diferensial* (informasi tentang taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain). Sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Informasi tersebut dimasukkan ke dalam suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi guna memudahkan manajemen memilih alternatif yang terbaik. Investasi dipilih oleh manajemen berdasarkan model penggantian keputusan yang mendasarkan pada jangka waktu pengambilan investasi atau kemampuan investasi dalam menghasilkan laba.

Dalam keputusan penambahan investasi aktiva tetap informasi akuntansi manajemen yang dipertimbangkan adalah informasi akuntansi *diferensial*, yang merupakan tambahan besarnya investasi yang dilakukan dalam aktiva tetap yang baru dan jumlah pendapatan diferensial yang berupa tambahan pendapatan yang dihasilkan dengan adanya penambahan aktiva tetap tersebut, serta biaya diferensial (biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan) yang berupa tambahan biaya yang akan dikeluarkan dalam mengoperasikan aktiva tersebut. Selisih antara biaya diferensial dengan pendapatan diferensial serta dampak pajak penghasilan sebagai akibat dari adanya pendapatan diferensial dan biaya diferensial selama umur ekonomis aktiva tetap tersebut kemudian dibandingkan dengan aktiva diferensial untuk mempertimbangkan jangka waktu pengembalian investasi atau dengan kata lain untuk mengetahui apakah investasi baru tersebut menguntungkan atau tidak.



Ada beberapa metode dalam memilih berbagai macam alternatif pilihan investasi, antara lain :

### 1. Payback Period

Pada metode ini digunakan untuk mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali. Metode ini dirumuskan :

$$PP = \frac{\text{Capital outlay}}{\text{Capital period}} \times 1 \text{Tahun}$$

Apa bila PP lebih pendek dari *payback* maximumnya maka pengambilan investasi dikatakan menguntungkan, sedang bila PP lebih panjang dari *payback* maximumnya maka pengambilan investasi dikatakan tidak menguntungkan. Dalam hal ini *payback* maximum biasanya ditentukan berdasarkan jangka waktu kredit, atau jangka waktu pengembalian dana investasi yang diharapkan.

### 2. Net Present Value

Metode ini digunakan untuk menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang. Metode ini dirumuskan :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+k)^t}$$

Dimana :

K = *Discount rate* yang digunakan

$A_t$  = Aliran kas pada periode  $t$

$n$  = Periode akhir dimana aliran kas diharapkan

Apabila hasilnya positif maka usulan investasi dapat diterima, demikian juga sebaliknya bila hasilnya negatif maka investasi ditolak.

### 3. Internal Rate Of Return

Metode ini digunakan untuk menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang. IRR dihitung dengan cara *trial of error*, dimana *present value* dihitung dari *proceed* dari investasi dengan menggunakan tingkat bunga yang sudah ditentukan. Kemudian hasil penghitungannya dibandingkan dengan jumlah *present value* dari *outlay*nya.

Kalau PV lebih besar dari pada outlay maka, kita harus menggunakan tingkat bunga lebih tinggi lagi dan sebaliknya. Tingkat IRR yang sebenarnya dapat terletak diantara tingkat bunga pertama dengan tingkat bunga kedua, sehingga harus dicari dengan rumus:

$$r: p_1 - c_1 \frac{P_2 - p_1}{c_2 - c_1}$$

dimana :

$r$  : IRR yang dicari

$p_1$  : tingkat bunga ke-1

$p_2$  : tingkat bunga ke-2

$c_1$  : NPV pada tingkat bunga ke-1

$c_2$  : tingkat bunga ke-2

Jika IRR lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan, maka investasi diterima dan begitu juga sebaliknya, jika IRR lebih kecil dari pada tingkat pengembaliannya maka investasi ditolak.

#### 4. Profitability Index ( PI )

Metode ini untuk menghitung perbandingan nilai sekarang penerimaan kas bersih dimana yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.

$$PI = \frac{\textit{Present value of proceeds}}{\textit{Prasent value of outlay}}$$

Bila PI lebih besar 1 usul investasi diterima, karena proyek investasi akan menguntungkan sebesar  $PI - 1$ .

Bila PI lebih kecil 1 usul investasi ditolak, karena proyek investasi akan merugikan sebesar  $1 - PI$  (Mulyadi 1993 : 292 – 353)

#### E. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu ( Bambang Riyanto, 1995 :35 ).

Rumus untuk menghitung rentabilitas adalah :

$$(L : M) \times 100\%$$

Dimana : L = Jumlah laba bersih yang diperoleh pada periode tertentu

M = Besar Modal

Untuk menilai besarnya rentabilitas terdapat dua cara yang dapat digunakan yaitu rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi.

### 1. Rentabilitas Ekonomi

Merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Atau Rentabilitas Ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang diperhitungkan untuk Rentabilitas Ekonomi hanyalah modal yang bekerja didalam perusahaan (operating capital/asset). Dengan demikian maka modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam efek tidak diperhitungkan dalam menghitung Rentabilitas Ekonomi.

Demikian pula laba yang diperhitungkan dalam menghitung Rentabilitas Ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan, yaitu yang disebut dengan laba usaha (net operating income). Dengan demikian maka laba yang diperoleh dari usaha-usaha diluar perusahaan atau dari efek tidak diperhitungkan dalam Rentabilitas Ekonomi. Adapun rumus dari Rentabilitas Ekonomi sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini akan mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat darimana sumber modal yang digunakan dan menunjukkan tingkat efisiensi dalam melaksanakan operasi sehari-hari.

Tinggi rendah rentabilitas ekonomi ditentukan oleh:

**a. Profit Margin**

*Profit margin* merupakan perbandingan antara *Net Operating Income* ( laba usaha ) dengan *Net Sales* ( penjualan bersih ) yang dinyatakan dalam persentase. Atau dengan kata lain *profit margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dengan tingkat penjualan bersih yang dinyatakan dalam persentase (Bambang Riyanto 1998:37).

*Net Operating Income* merupakan laba bersih yang diperoleh sebelum dikurangi dengan beban bunga dan pajak penghasilan. Sedangkan *net sales* merupakan laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi beban bunga dan pajak penghasilan ( Fred Wiston and Thomas E Copeland 1998 : 240 ).

*Profit Margin* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : PM} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

### **b. *Turnover of Operating Asset***

*Turnover of operating asset* merupakan kecepatan berputarnya *operating asset* dalam satu periode tertentu. *Turnover* sendiri dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating asset* ( Bambang Riyanto,1995 : 37 ).

*Operating asset* merupakan modal yang digunakan untuk operasi perusahaan.

*Turnover of Operating Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Turnover of Operating Asset} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Asset}}$$

Dengan demikian *profit margin* dan *turnover operating asset* digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya *earning power*. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat *profit margin* dan *operating asset turnover* masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan naiknya *earning power*.

## **2. Rentabilitas Modal Sendiri**

Rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan adalah laba setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseorangan. Sedang modal yang diperhitungkan adalah modal sendiri yang bekerja di dalam perusahaan ( Bambang Riyanto 1998:38 ).

Rumus dari rentabilitas modal sendiri :

$$\text{RMS} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### **F. Hubungan Investasi Aktiva Tetap Dengan Rentabilitas Ekonomi**

Dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap seperti halnya dana yang di investasikan dalam aktiva lancar pada umumnya. Dalam aktiva tetap juga mengalami perputaran seperti halnya pada aktiva lancar.

Perusahaan dalam mengadakan investasi dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah di investasikan tersebut. Tetapi perputaran dana yang tertanam pada aktiva tetap tersebut akan diterima kembali keseluruhannya pada waktu beberapa tahun, dan kembaliannya secara berangsur – angsur melalui depresiasi. Dengan demikian perusahaan dapat mengukur berapa besar laba yang diperolehnya dengan mengadakan investasi tersebut ( Bambang Riyanto, 1998 :115 ). Adapun ciri dari rentabilitas antara lain:

1. Rentabilitas merupakan alat pembanding pada beberapa alternatif investasi atau penanaman modal sesuai tingkat resiko masing-masing.
2. Rentabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanam karena rentabilitas dinyatakan dalam angka relatif.(Hernanto 1991:352-353).

Adanya hubungan antara investasi dengan rentabilitas ekonomi adalah jika investasi semakin meningkat maka rentabilitas juga akan mengalami peningkatan. Hubungan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara investasi dengan rentabilitas ekonomi.

## **BAB. III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek tertentu yang hendak diteliti, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang berada pada objek yang diteliti saja, jadi hal ini tidak berlaku umum.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada PT.INTAN WIJAYA INTERNASIONAL, Tbk

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian antara bulan Juli 2003 sampai dengan bulan Agustus 2003.

#### **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

- A. Pimpinan perusahaan
- B. Bagian Akuntansi
- C. Kepala bagian tata usaha dan Personalia
- D. Kepala bagian umum
- E. Staf yang ditunjuk



## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan, dan penambahan investasi aktiva tetap.

### **D. Data yang diperlukan**

1. Gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, personalia, pemasaran, struktur organisasi perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2002.
3. Harga perolehan aktiva tetap termasuk biaya-biaya lainnya untuk mempersiapkan aktiva tetap tersebut sehingga siap untuk digunakan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data disini dengan menggunakan cara:

#### 1. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada pimpinan atau staf yang ditunjuk untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu tentang gambaran umum perusahaan.

#### 2. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan perusahaan secara fisik menyeluruh.

#### 3. Dokumentasi

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan membuat catatan dari data-data yang ada pada perusahaan, data ini mengenai besarnya investasi, neraca, serta laporan rugi laba tahun 1993 sampai dengan tahun 2002.

## **F. Variabel Penelitian**

### **Laba Bersih Perusahaan**

1. Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam melakukan aktivitas atau kegiatannya setelah dikurangi biaya-biaya operasional perusahaan. Laba bersih tersebut sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam mengoperasikan modalnya. Bila perusahaan dalam mengoperasikan modalnya dengan baik maka dapat menambah laba bersih perusahaan tersebut.

2. Tingkat rentabilitas perusahaan

Rentabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba pada periode tertentu, misalnya pada satu periode akuntansi.

Cara untuk menilai rentabilitas perusahaan tersebut bermacam-macam tergantung pada laba usaha dengan modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu merupakan laba yang berasal dari operasi atau laba neto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva, atukah yang akan diperbandingkan merupakan laba neto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis rumusan masalah digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Menghitung tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan, yaitu dengan cara membandingkan besarnya laba usaha dengan modal usaha yang digunakan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persen (%). Untuk mencari besarnya laba usaha dan modal usaha digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$PM = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Turnover Of Operating Asset} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Asset}} \times 100\%$$

Setelah itu mencari RE, Dimana:

$$RE = (PM) \times (TOA)$$

Keterangan:

$$PM = \text{Profit Margin}$$

$$TOA = \text{Turn Of Operating Asset}$$

Setelah RE diketahui maka mencari perubahan Rentabilitas Ekonomi tiap tahun dengan rumus:

$$\frac{RE_t - RE_{t-1}}{RE_{t-1}}$$

Keterangan:

$RE_t$  : Rentabilitas Ekonomi pada tahun n

$RE_{t-1}$  : Rentabilitas pada tahun n-1

(Sudjana ,1985:155)

Pembuatan tabel koefisien korelasi antara rentabilitas ekonomi dengan investasi ( dalam rupiah ) sebagai berikut:

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
N					
Jumlah					

Dimana:

X = Penambahan investasi aktiva tetap tiap tahun.

Y = Perubahan Rentabilitas Ekonomi tiap tahun.

Setelah pembuatan tabel kemudian menganalisis korelasi dengan cara menghitung

“r” dengan rumus :

$$r(xy) = \frac{n \sum (xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara rentabilitas ekonomi dan investasi.

- n = Jumlah tahun.  
 x = Penambahan investasi aktiva tetap.  
 y = Perubahan Rentabilitas Ekonomi.

Untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara penambahan investasi aktiva tetap (variabel X) dengan perubahan Rentabilitas Ekonomi (variabel Y) perlu dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi yang dipakai untuk menentukan adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y dengan menggunakan uji t.

1. Menentukan hipotesa nihil ( $H_0$ ) dan hipotesa alternatif ( $H_a$ )

$H_0$  :  $\rho = 0$ , tidak ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi.

$H_a$  :  $\rho \neq 0$  ada hubungan antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi.

Pada umumnya investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi mempunyai hubungan positif. Dimana dengan adanya penambahan investasi aktiva tetap akan berpengaruh pada rentabilitas ekonominya.

2. Menentukan level signifikant ( $\alpha$ ) = 5%

3. Melakukan uji t dengan rumus

$$t_{hit} = r\sqrt{n-2/1-r^2}$$

Keterangan :

t = Harga tes yang dicari

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

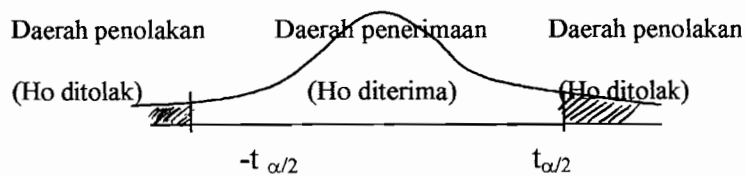


Dengan derajat keyakinan  $d.f = n-2$

#### 4. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $-t_{\alpha/2} \leq t_{hit} \leq t_{\alpha/2}$ . jadi  $H_a$  ditolak, tidak ada hubungan antara X dengan Y.

$H_0$  ditolak bila  $t_{hit} > t_{\alpha/2}$  atau  $t_{hit} < -t_{\alpha/2}$ . Jadi  $H_a$  diterima, ada hubungan antara X dengan Y.



Secara teori bila adanya penambahan investasi maka akan berpengaruh juga pada peningkatan rentabilitas ekonomi perusahaan. Sehingga  $H_a$  mempunyai hubungan positif jika adanya penambahan investasi aktiva tetap terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.

(Jarwanto dan Pangestu Subagyo, 2000 : 346-348)

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT, Intan Wijaya International berdirisejak tahun 1987 dengan nama PT. Intan wijaya Chemical, yang memulai produksinya di Jalan Trisakti, Banjarmasin Kalimantan Utara dengan menggunakan lahan sebagai berdirinya bangunan perusahaan seluas 5,6 Ha. Perusahaan ini sejak awal telah memproduksi berbagai macam bahan –bahan kimia seperti Resin, Bubuk Resin, juga Formalin.

Karena kebutuhan akan resin, bubuk resin dan formalin meningkat maka perusahaan ini mulai meningkatkan hasil produksinya. Hal ini terbukti bahwa perusahaan ini telah mampu memenuhi 8% dari kebutuhan akan bahan-bahan kimia di Indonesia. PT. Intan Wijaya mampu memproduksi formalin sebanyak 90.000 ton, formalindehyderesin 80.000 ton, bubuk resin 13600 ton serta hexsamine 6000 ton. Perusahaan ini bekerja sama dengan Swedia untuk bersama-sama mengoperasikan perusahaan ini. Hasil dari produk tersebut dapat memenuhi akan kebutuhan bahan baku dari 19 perusahaan plywood di Indonesia. Setelah bekerja sama dengan Swedia maka perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Intan Wijaya international Tbk.

#### **B. Misi dan Tujuan Perusahaan**

Misi dan tujuan PT. Intan Wijaya International adalah untuk memenuhi kebutuhan akan bahan-bahan kimia yang salah satunya adalah untuk pembuatan play

wood, dimana perusahaan play wood amat memerlukan bahan-bahan seperti resin, bubuk resin, dan formalin. perusahaan juga berusaha memenuhi kebutuhan akan resin, bubuk resin dan formalin sehingga kebutuhan akan bahan kimia dapat tercukupi.

### **C. Lokasi Perusahaan**

PT. Intan Wijaya International berdiri sejak tahun 1983 yang berlokasi di Jalan Trisakti, Banjarmasin, Kalimantan Utara. Perusahaan ini memiliki luas area bangunan pabrik 5,6 Ha.

### **D. Struktur Organisasi dan Diskripsi Jabatan**

#### **1. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan wahana bagi penyelenggaraan perusahaan. Adanya struktur organisasi akan memperlancar kerjasama antara sesama karyawan. Organisasi pada PT. Intan Wijaya International Tbk dipimpin oleh Dewan Direksi Yang diangkat oleh RUPS ( Rapat Umum Pemegang Saham) yang dikukuhkan dengan Surat Menteri Keuangan RI. Adapun struktur organisasi dari PT. Intan Wijaya International Tbk sebagai berikut:

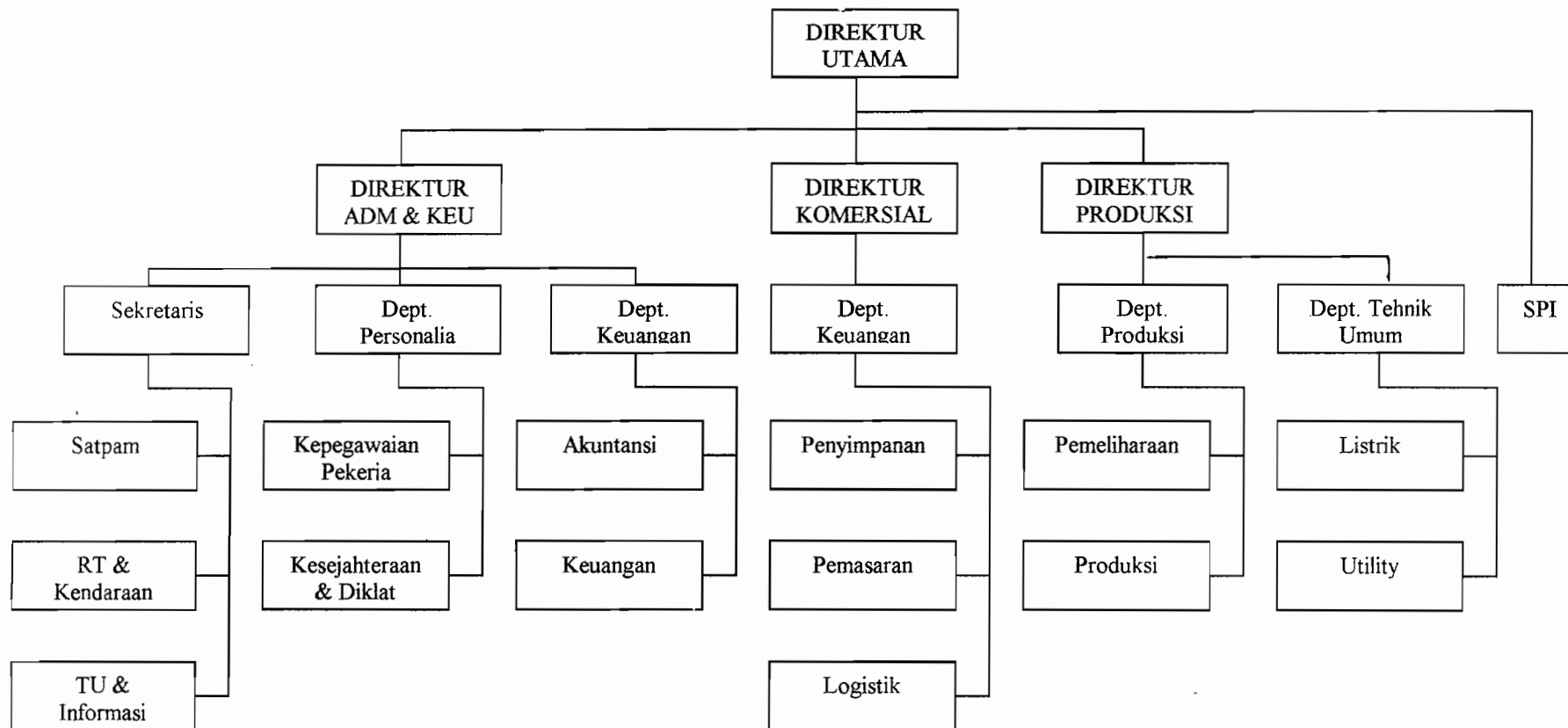
- a. Direktur Utama
- b. Direktur Produksi
- c. Direktur Administrasi dan Keuangan
- d. Direktur Komersial



## 2. Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan merupakan salah satu alat untuk mengendalikan jalannya perusahaan karena didalam deskripsi jabatan diuraikan mengenai perincian fungsi pokok, tugas masing-masing karyawan menurut jabatan yang disandangnya. Adapun struktur jabatan dari PT. Intan Wijaya International sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. INTAN WIJAYA INTERNASIONAL Tbk.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Intan Wijaya Internasional Tbk.

a. Direktur Utama

1. Fungsi Utama

Fungsi direktur utama menetapkan kebijaksanaan umum perusahaan dan mengarahkan kegiatan. Direktorat-direktorat serta mengendalikan semua kegiatan pencapaian tujuan.

2. Tugas Pokok

- a. Menetapkan kebijaksanaan penjualan, produksi, dan pembelian bahan baku
- b. Mengatur dan mengarahkan direktur-direktur.
- c. Mengendalikan semua kegiatan dalam rangka mencapai tujuan bersama.

b. Direktur Produksi

1. Fungsi pokok

Fungsi pokok dari direktur produksi adalah menyusun kebijaksanaan umum dibidang produksi dalam rangka mencapai tujuan bersama perusahaan.

2. Tugas Pokok

- a. Memimpin atau mengawasi bidang produksi.
- b. Menetapkan dan mengendalikan pelaksanaan rencana produksi.
- c. Melaksanakan pengadaan bahan baku, penolong suku cadang dan sebagainya.

d. Direktur administrasi dan keuangan

1. fungsi pokok

fungsi pokok dari direktur administrasi dan keuangan adalah menyusun kebijaksanaan umum bidang administrasi dan keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan

## 2. Tugas Pokok

menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja perusahaan yang akan diajukan pada Rapat Umum Pemegang Saham( RUPS) berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh direksi.

3 menyusun serta melaksanakan rencana-rencana dari penjualan tahunan.

4. melaksanakan pengadaan barang-barang atas permintaan direktorat-direktorat lain.

5. menetapkan pedoman-pedoman dalam kebijaksanaan serta pengendalian pelaksanaannya.

### e. Direktur Komersial

Tugas utama dari direktur komersial adalah menyusun kebijaksanaan dibidang pemasaran dan melaksanakan rencana penjualan tahunan.

## **D. Pemasaran**

PT. Intan Wijaya International Tbk terutama memasarkan hasil produknya untuk perusahaan play wood yang berada di Indonesia. Karena dirasa telah mampu untuk menambah kapasitas produknya maka bekerja sama dengan negara lain yaitu Swedia. Dengan telah bekerja sma dengan negara lain maka perusahaan ini mulai mengambah produk luar.

## **E. Personalia**

Jumlah karyawan PT. Intan Wijaya Internasional sekarang adalah sebesar 3.255 orang.

Kegiatan produksi dilakukan 24 jam dan dibagi menjadi 3 grup kerja yaitu:

1. Pagi mulai jam 06.00 sampai dengan pukul 14.00

2. Siang mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 22.00
3. Malam mulai pukul 22.00 sampai dengan pukul 06.00

PT. Intan Wijaya amat memperhatikan keselamatan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hal ini ditujukan agar kesehatan dan kesejahteraan karyawan dapat terjaga sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dan produktif.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian di sini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi perusahaan pada PT Intan Wijaya Internasional, Tbk yang berlokasi di Banjarmasin.

Dalam melakukan investasi aktiva tetap perusahaan menggunakan dana yang berasal dari penjualan saham dan modal sendiri, sebab PT Intan Wijaya Internasional, Tbk merupakan perusahaan yang sudah go publik. Sehingga dana yang diperoleh merupakan dana dari para pemilik saham. Penambahan aktiva tetap pada perusahaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan laba perusahaan yang nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya rentabilitas ekonomi perusahaan.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai besarnya investasi penambahan aktiva tetap pada PT Intan Wijaya Internasional, Tbk selama tahun 1993 sampai dengan tahun 2002 berikut ini disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 1**  
**Harga Perolehan Investasi Aktiva Tetap**  
**PT Intan Wijaya Internasional, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Harga perolehan investasi aktiva tetap (Rp)</b>
1993	101.345.332
1994	3.177.877.079
1995	3.089.527.917
1996	1.113.589.655
1997	1.139.605.014
1998	538.635.430
1999	30.847.273
2000	233.528.900
2001	389.679.594
2002	1.426.411.925

Selanjutnya untuk mengetahui apakah penambahan investasi aktiva tetap dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan perlu diketahui besarnya laba yang dihasilkan pada tahun saat sebelum terjadinya penambahan investasi aktiva tetap, demikian juga untuk mengetahui besarnya tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan. Untuk mengetahui laba bersih perusahaan kita bisa melihat pada lampiran laporan rugi laba. Untuk lebih jelasnya penulis akan menunjukkan tabel laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak pada tahun 1993 sampai dengan tahun 2002 yang disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Laba Bersih Perusahaan Setelah Pajak**  
**PT Intan Wijaya Internasional, Tbk**

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)
1993	5.821.319.915
1994	2.368.603.873
1995	5.752.939.775
1996	9.354.098.537
1997	21.819.335.466
1998	19.664.169.086
1999	19.893.287.679
2000	20.074.871.445
2001	22.132.393.684
2002	4.958.397.275

Dengan melihat besarnya modal yang digunakan untuk operasi dan besarnya laba , dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2002 maka dapat dihitung besarnya profit margin perusahaan. Rumus dari Profit Margin:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Adapun contoh perhitungannya sebagai berikut:

Profit Margin untuk tahun 1993



$$\begin{aligned}
 \text{PM} &= \frac{6.860.153.616}{29.437.666.942} \times 100\% \\
 &= 23,304\%
 \end{aligned}$$

Dari contoh perhitungan diatas dapat kita buat tabel perhitungan Profit Margin sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Perhitungan Profit Margin**  
**PT Intan Wijaya Internasional, Tbk**

Tahun	Net Operating Income (Rp)	Net Sales (Rp)	Profit Margin (%)
1993	6.860.153.616	2.943.766.942	23,304
1994	2.562.637.515	25.598.080.7981	10,011
1995	7.207.456.728	39.624.093.933	18,190
1996	14.459.299.500	53.382.361.895	27,090
1997	8.552.715.385	58.060.687.871	14,731
1998	12.391.968.627	90.295.296.487	13,724
1999	33.513.099.129	91.722.274.186	36,538
2000	20.310.369.137	79.186.819.792	25,649
2001	26.925.063.261	100.388.959.038	26,821
2002	15.217.089.805	84.970.336.667	17,909

Setelah diketahui pbesarnya profit margin maka kita mencari besarnya *turnover operating asset* dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2002. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{TurnoverOf operating asset} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

Sebagai contoh *turnover operating asset* tahun 1993

$$\begin{aligned} \text{TOA} &= \frac{29.437.666.942}{8,358 \times 10^{10}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,352 \end{aligned}$$

Dari contoh di atas dapat kita buat tabel perhitungan *turnover operating asset* sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Perhitungan Turnover Operating Asset**  
**PT Intan Wijaya Internasional. Tbk**

Tahun	Net Sales (Rp)	Net Operating Asset (Rp)	TOA (kali)
1993	29.437.666.942	$8,358 \times 10^{10}$	0,352
1994	25.598.080.798	$7,055 \times 10^{10}$	0,363
1995	39.642.093.933	$8,416 \times 10^{10}$	0,471
1996	53.382.361.895	$8,650 \times 10^{10}$	0,617
1997	58.060.687.871	$1,073 \times 10^{11}$	0,541
1998	90.295.296.487	$9,426 \times 10^{10}$	0,958
1999	91.722.274.176	$1,518 \times 10^{11}$	0,604
2000	79.186.819.792	$1,518 \times 10^{11}$	0,522
2001	100.388.959.038	$1,623 \times 10^{11}$	0,619
2002	84.970.336.667	$1,640 \times 10^{11}$	0,518

Setelah diketahui TOA dan PM maka dapat kita cari rentabilitas ekonomi dengan rumus :

$$\text{RE} = \text{TOA} \times \text{PM}$$

Sebagai contoh adalah tahun 1993. Rentabilitas ekonomi tahun 1993 adalah

$$\begin{aligned} \text{RE} &= 23,304 \times 0,532 \\ &= 8,203 \% \end{aligned}$$

tersebut dikarenakan laba usaha pada tahun 1999 yang mengalami peningkatan.

Dari analisis diatas maka dapat diketahui perubahan rentabilitas ekonomi dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{RE_t - RE_{t-1}}{RE_{t-1}}$$

(Sudjana, 1982:155)

Sebagai contoh perubahan Rentabilitas Ekonomi pada tahun 1994

$$\begin{aligned} & \frac{3,524 - 8,203}{8,203} \\ & = - 0,557 \end{aligned}$$

Dari contoh diatas maka dapat dibuat tabel perubahan rentabilitas ekonomi sebagai berikut:

Dari contoh diatas dapat dibuat tabel perhitungan Rentabilitas Ekonomi dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2002 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Perhitungan Rentabilitas Ekonomi**  
**PT Intan Wijaya Internasional, Tbk**

Tahun	PM (%)	TOA ( kali)	RE (%)
1993	23,304	0,352	8,203
1994	10,011	0,363	3,634
1995	18,190	0,471	8,567
1996	27,090	0,617	16,715
1997	14,731	0,541	7,969
1998	13,724	0,958	13,148
1999	36,528	0,604	22,069
2000	25,649	0,522	13,389
2001	26,821	0,619	16.602
2002	17,909	0,518	9,277

Berdasar tabel perhitungan Rentabilitas Ekonomi diketahui bahwa dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2002 Rentabilitas Ekonomi pada tahun 1997 merupakan kondisi terburuk. Pada tahun 1997 Rentabilitas Ekonomi mengalami penurunan sampai dengan 9%, penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 1997 terjadi krisis ekonomi di Indonesia, sehingga biaya operasional meningkat sampaidengan dua kali lipat. Sedang pada tahun 1999 merupakan kondisi terbaik, sebab pada tahun 1999 Rentabilitas Ekonomi mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 8,921%. Kenaikan

**Tabel 6****Perubahan Rentabilitas Ekonomi dari Tahun 1993 Sampai Dengan 2002****PT Intan Wijaya International, Tbk**

Tahun	Rentabilitas Ekonomi	Perubahan Rentabilitas Ekonomi
1993	8,203	-
1994	3,636	- 0,557
1995	8,568	1,357
1996	16,715	0,951
1997	7,969	- 0,523
1998	13,148	0,650
1999	22,069	1,679
2000	13,389	- 0,393
2001	16,602	0,240
2002	9,277	- 0,441

Setelah diketahui penambahan investasi aktiva tetap dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2002 serta besarnya perubahan rentabilitas ekonomi maka untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi maka digunakan perhitungan koefisien korelasi dengan membuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Perhitungan Hubungan Investasi Aktiva Tetap Dengan Rentabilitas**  
**Ekonomi Perusahaan**  
**PT Intan Wijaya International, Tbk**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1994	3177877079	- 0,557	- 1770077533	1,010x10 <sup>19</sup>	- 0,310
1995	3089527917	1,357	4192489383	9,545x10 <sup>18</sup>	1,841
1996	1113589655	0,951	1059023762	1,240x10 <sup>18</sup>	0,904
1997	1139605014	- 0,523	- 62553422,32	1,299x10 <sup>18</sup>	- 0,274
1998	538635430	0,650	350113029,5	2,901x10 <sup>17</sup>	0,423
1999	30847273	1,679	20945298,37	9,516x10 <sup>14</sup>	2,461
2000	233528900	- 0,393	- 91776857,7	5,454x10 <sup>16</sup>	- 0,154
2001	389679594	0,240	93451102,56	1,519x10 <sup>17</sup>	0,058
2002	1426411925	- 0,441	- 629047658,9	2,035x10 <sup>17</sup>	- 0,194
Σ	1,124x10 <sup>10</sup>	1,963	3162567103	2,289x10 <sup>19</sup>	2,775

Keterangan:

X= Penambahan investasi aktiva tetap

Y= Perubahan Rentabilitas Ekonomi

Setelah diketahui besarnya investasi aktiva tetap serta jumlah rentabilitas ekonomi maka untuk membuktikan apakah ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi maka digunakan analisis koefisien korelasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & N \sum XY - (\sum X) (\sum y) \\
 r_{xy} = & \frac{\text{-----}}{\sqrt{\{ N \sum X^2 - (\sum x)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum y)^2 \}}} \\
 & (10 (3162567103) ) - ( (1,124 \times 10^{10}) (1,963) \\
 = & \frac{\text{-----}}{\sqrt{\{ (10 (2,289 \times 10^{19}) - (2,263 \times 10^{19}) \} \times \{ (10 (2,755) - (3,853) \} } \\
 & (3,163 \times 10^{10}) - (2,206 \times 10^{10}) \\
 = & \frac{\text{-----}}{\sqrt{\{ (2,289 \times 10^{20}) - (1,263 \times 10^{19}) \} \times (27,55 - 3,853) } \\
 & 9570000000 \\
 = & \frac{\text{-----}}{\sqrt{(1,026 \times 10^{20}) \times (23,697) } \\
 & 9570000000 \\
 = & \frac{\text{-----}}{\sqrt{2,431 \times 10^{21} } \\
 & 9570000000 \\
 = & \frac{\text{-----}}{4,931 \times 10^{10}} \\
 = & 0,194
 \end{aligned}$$

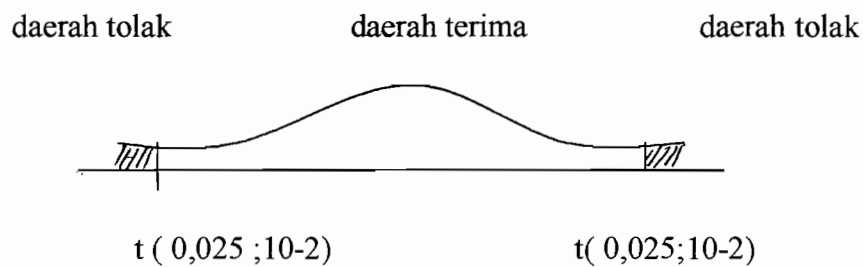
Setelah nilai  $r$  diketahui ternyata hasilnya adalah 0,194. Untuk menguji apakah hasil korelasi tersebut signifikan atau tidak maka perlu dilakukan uji  $t$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \rho = 0$  Tidak ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan rentabilitas ekonomi perusahaan

$H_a : \rho \neq 0$  ada hubungan antara investasi aktiva tetap dngan rentabilitas ekonomi perusahaan

2. menentukan level signifikan ( $\alpha = 5\%$ )  $n = 10$



menurut  $t$  tabel  $t(0,025;10-2)$  adalah 2,306. Setelah diketahui  $t$  tabel maka dilakukan uji  $t$

3. melakukan uji  $t$  dengan rumus

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= r \sqrt{n-2 / 1-r^2} \\
 &= 0,194 \sqrt{8 / 1-(0,194^2)} \\
 &= 0,194 \sqrt{8 / 962} \\
 &= 0,194 \sqrt{8,316} \\
 &= 0,194 \times 2,884 \\
 &= 0,559
 \end{aligned}$$



karena 0,559 berada di daerah penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan Rentabilitas Ekonomi.

## **B. Pembahasan**

Pada umumnya penambahan aktiva operasi, kapasitas operasi akan semakin tinggi dari tahun sebelumnya. Tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva yang berupa penambahan investasi guna mendapatkan tambahan pendapatan. Selain itu juga memerlukan tambahan biaya dimana biaya itu digunakan untuk pertimbangan memutuskan jenis investasi. Semuanya itu untuk mengetahui apakah investasi yang digunakan akan menghasilkan laba atau tidak.

Pada perusahaan yang sudah go publik seperti PT. Intan Wijaya International suatu kapasitas dirasa tidak mencukupi lagi untuk kegiatan operasional secara normal, hal ini dikarenakan meningkatnya adanya peningkatan permintaan akan bahan-bahan kimia yang diproduksinya. dalam hal ini perusahaannya telah mempertimbangkan untuk menambah kapasitas aktiva tetapnya sehingga kapasitas produknya dapat ditingkatkan. Maka perusahaan dalam hal ini PT. Intan Wijaya International memerlukan penambahan investasi aktiva tetapnya pada tahun 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001.

Investasi penambahan aktiva tetap ini tidak selamanya dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri perusahaan. Hal ini

disebabkan oleh penjualan yang meningkat tetapi dengan bertambahnya aktiva tetap tersebut secara otomatis biaya operasionalnya juga ikut bertambah. Rentabilitas ekonomi akan mengalami kenaikan bila laba operasi lebih besar daripada naiknya aktiva operasi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil uji t dengan nilai sebesar 0,559 maka dapat diperoleh kesimpulan tidak ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan Rentabilitas Ekonomi. Sebab nilai 0,559 berada didaerah antara -2,306 sampai dengan +2,306. Sedang pada daerah tersebut merupakan daerah penerimaan  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara penambahan investasi aktiva tetap dengan Rentabilitas Ekonomi perusahaan.

#### B. Saran

Keputusan untuk menambah investasi aktiva tetap pad PT. Intan Wijaya Internasional, Tbk sebaiknya harus dilakukan uji kelayakan dalam mengambil keputusan penambahan investasi aktivatetap. Uji kelayakan yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah penambahan investasi aktiva tetap tersebut dapat menambah keuntungan bagi perusahaan.. Selain itu perusahaan juga harus memilih saat yang tepat dalam melakukan penambahan investasi aktiva tetap.. Sebab mengingat kondisi ekonomi negara yang belum menentu saat ini sehingga akan menyulitkan perusahaan dalam menganalisis dan melakukan kegiatan investasi disini.

### C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penganalisisan data.

## DAFTAR PUSTAKA

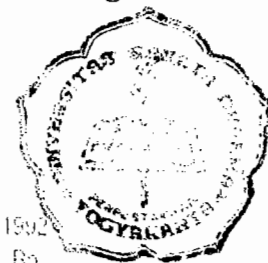
- Bambang Riyanto. (1998), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Kustituantio ( 1998 ), *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Edisi 1, BPFE – Yogyakarta.
- Hernanto (1991), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I, AMP YKPN Yogyakarta.
- Lukas Setia Atmaja. (1994), *Manajemen Keuangan*, Edisi I, Andi Offset, Yogyakarta.
- Munawir. S. (1983), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi II, Liberti, Yogyakarta.
- Mas “ Ud Muchfoedz (1982), *Akuntansi Manajemen* Edisi Revisi I, BPFE UGM Yogyakarta.
- Mulyadi (1993), *Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat Dan Rekayasa*, Edisi II, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Supramono dan Sugiarto (1993), *Statistika*, Penerbit Andi Offset Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Mendenhall dan Reinmuth (1988), *Statistik Untuk Manajemen dan Ekonomi*, Airlangga, Edisi 4, Jakarta.
- Zainal Mustafa (1995), *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Edisi II, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

# LAMPIRAN

P.T. INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRIES  
 PTWAL  
 31 DECEMBER 1996 DAN 1997

AKTIVA

	1996 Rp	1997 Rp	1997 Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas		250.000.000	400.000.000
Surat berharga	11,00	31.621.640.751	21.044.375.000
Wajib bayar	4	500.000.000	1.000.000.000
Pinjaman			
Utang - bersama	25,26	17.704.362.200	14.157.563.771
Afiliasi	2,6	68.320.642	17.500.000
Lain-lain	7	208.597.300	471.479.000
Perolehan	20,11,17	5.048.786.605	4.848.825.000
Biaya dibayar dimuka		73.766.175	41.888.400
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>55.707.910.051</b>	<b>40.925.590.921</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>	2,9,11,17		
Harga perolehan		41.550.972.418	32.771.585.737
Dikurangi akumulasi penyusutan		14.637.184.341	11.450.325.534
<b>Neto buku</b>		<b>26.921.788.077</b>	<b>21.321.260.153</b>
<b>AKTIVA SEWA-GUNA USAHA</b>	2,18		
Harga perolehan		277.616.243	285.661.243
Dikurangi akumulasi penyusutan		122.309.430	110.981.534
<b>Neto buku</b>		<b>155.306.793</b>	<b>174.679.709</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	2	1.941.000.644	2.232.150.740
Biaya pra-operasi	2	276.707.725	371.718.974
Aktiva tetap dalam pelaksanaan		287.375.463	287.375.463
Uang jaminan		200.052.500	211.282.500
Korupsi/pengalihan		13.345.727	1.000.000.000
<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>		<b>2.728.382.059</b>	<b>3.104.527.677</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>65.514.368.980</b>	<b>65.663.365.421</b>



## KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI

	Catatan	1993 Rp	1992 Rp
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	11	14.991.000.769	1.170.000.000
Wesel bayar	12	500.000.000	-
Hutang			
Usaha	13	2.965.333.751	2.402.103.177
Afiliasi	2,6	-	13.605.044
Lain-lain	14	4.467.787.852	702.155.128
Hutang pajak	2,15	625.021.140	1.412.968.759
Hutang dividen	25	24.299.800	15.838.800
Biaya yang masih harus dibayar		77.447.506	183.023.006
Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,16	77.795.192	87.344.991
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	720.913.687	1.537.399.660
Jumlah Kewajiban Lancar		24.457.599.697	7.524.458.364
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Hutang sewa guna usaha – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,16	40.659.471	58.000.004
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	26.561.134	712.680.339
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		67.220.605	770.680.343
<b>MODAL SENDIRI</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 110.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor --			
44.000.000 saham	18	44.000.000.000	44.000.000.000
Modal disetor lainnya		40.000.000	40.000.000
Agio saham	19	7.000.000.000	7.000.000.000
Laba ditahan	24	9.949.546.678	6.328.226.763
Jumlah Modal Sendiri		60.989.546.678	57.368.226.763
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI</b>		<b>85.514.366.980</b>	<b>65.663.365.470</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



P.T. INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY  
 LAPORAN RUGI LABA  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 1993 DAN 1992

	Catatan	1993 Rp	1992 Rp
PENJUALAN BERSIH	2,20,26	29.437.666.942	33.475.463.634
HARGA POKOK PENJUALAN	21	18.383.968.619	19.081.028.444
LABA KOTOR		11.053.698.323	10.414.457.190
BEBAN USAHA	2,22		
Perjualan		2.146.636.602	1.607.631.549
Umum dan administrasi		2.046.908.105	2.172.429.015
Jumlah Beban Usaha		4.193.544.707	3.780.060.563
LABA USAHA		6.860.153.616	6.634.396.627
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Pendapatan bunga	3,4	2.701.240.611	2.651.654.793
Laba selisih kurs	2	296.064.514	148.719.207
Beban bunga	11,12,16,17	( 1.296.462.294 )	( 1.553.197.151 )
Provisi bank	11,17	( 444.162.342 )	( 89.431.503 )
Lain - lain - bersih	23	107.069.460	45.076.945
Pendapatan Lain - lain - Bersih		1.443.749.949	1.202.822.291
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.303.903.565	7.837.218.918
PAJAK PENGHASILAN	2,15	2.482.583.650	2.464.645.800
LABA BERSIH		5.821.319.915	5.372.573.118
LABA USAHA PER SAHAM	2	156	220
LABA BERSIH PER SAHAM	2	132	178

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY  
 LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 1993 DAN 1992

	Catatan	1993 Rp	1992 Rp
LABA DITAHAN PADA AWAL TAHUN		6.328.226.763	6.246.406.490
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.821.319.915	5.372.573.116
DIVIDEN	24	( 2.200.000.000 )	( 1.735.896.000 )
SELISIH NILAI PENJUALAN SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI	25	—	( 3.554.859.836 )
LABA DITAHAN PADA AKHIR TAHUN		<u>9.949.546.678</u>	<u>6.328.226.763</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

[Top of Document](#) - [Previous Page](#) - [Next Page](#)

[Table of Contents](#)

P.T. INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 1993 DAN 1992

	1993 Rp	1992 Rp
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA</b>		
Laba bersih	5.821.319.915	5.372.573.118
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha		
Penyusutan	3.198.186.603	3.050.761.895
Amortisasi	384.079.344	384.079.344
Pengurangan (peningkatan) :		
Piutang	( 2.936.305.423 )	439.953.427
Persediaan	( 202.260.697 )	( 441.537.598 )
Biaya dibayar di muka	( 31.879.746 )	( 5.909.212 )
Peningkatan (pengurangan) :		
Hutang	4.315.258.254	( 1.242.710.584 )
Hutang pajak	( 787.967.618 )	653.430.856
Hutang dividen	8.461.200	( 335.852.000 )
Biaya yang masih harus dibayar	( 105.575.500 )	( 68.293.942 )
Jumlah penyesuaian	3.841.996.497	2.433.922.186
<b>KAS YANG DIPEROLEH DARI KEGIATAN USAHA</b>	<b>9.663.316.412</b>	<b>7.806.495.304</b>
<b>ARUS KAS UNTUK KEGIATAN INVESTASI</b>		
Peningkatan deposito berjangka	( 11.858.814.068 )	( 5.845.692.087 )
Perolehan aktiva tetap	( 8.676.886.691 )	( 452.508.247 )
Peningkatan aktiva tetap dalam pelaksanaan	-	( 762.010.482 )
Pengurangan (peningkatan) uang jaminan	2.430.000	( 140.247.500 )
Pengurangan (peningkatan) uang muka pembelian	97.954.273	( 139.300.000 )
<b>KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN INVESTASI</b>	<b>( 20.435.316.486 )</b>	<b>( 7.339.758.316 )</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) KEGIATAN PEMBIAYAAN</b>		
Peningkatan (pengurangan) hutang bank	13.821.000.789	( 1.014.779.063 )
Wesel bayar	500.000.000	-
Pelunasan hutang sewa guna usaha	( 101.345.332 )	( 80.019.996 )
Pelunasan hutang jangka panjang	( 1.546.505.178 )	( 1.639.950.876 )
Peningkatan hutang jangka panjang	51.900.000	-
Deklarasi dividen	( 2.200.000.000 )	( 1.735.896.000 )
Saham yang diperoleh kembali	-	6.492.043.745
Selisih nilai penjualan saham yang diperoleh kembali	-	( 3.554.858.835 )
<b>KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) KEGIATAN PEMBIAYAAN</b>	<b>10.525.050.259</b>	<b>( 1.533.461.025 )</b>
<b>PENURUNAN KAS</b>	<b>246.949.815</b>	<b>1.066.724.037</b>
<b>KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>486.769.609</b>	<b>1.553.493.646</b>
<b>KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>239.819.794</b>	<b>486.769.609</b>
<b>KEGIATAN INVESTASI DAN PEMBIAYAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>		
Peningkatan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	74.455.000	-
Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap	33.000.000	-
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aktiva tetap	28.000.000	-
Reklasifikasi aktiva tetap dalam pelaksanaan ke aktiva tetap	-	1.176.081.654
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aktiva tetap dalam pelaksanaan	-	46.551.572
Reklasifikasi agio saham ke modal saham	-	22.000.000.000
Jumlah	135.455.000	23.224.633.226

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. NIRMALA SUDARMA PERSADA  
 Tbk  
 Laporan Laba Rugi Konsolidasi  
 2017-2018

Kategori	2017	2018	
		Rp	Rp
<b>ASET LAIN-LAIN</b>			
Harga perolehan		233.810.294	40.769.424
Dikurangi akumulasi penyusutan	11,17	41.267.997.797	29.114.871.677
Saldo	4	192.542.497	11.654.553
<b>ASSET TANGGAL</b>			
Harga perolehan	20,10	17.764.962.242	14.767.563.771
Dikurangi akumulasi penyusutan	2,6	68.328.642	17.550.866
Saldo	7	17.081.333.600	14.749.712.905
<b>PERALAN</b>	10,11,17	5.043.769.005	4.949.528.500
Harga perolehan		73.795.175	41.630.400
Dikurangi akumulasi penyusutan			
Saldo			
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>65.767.910.051</b>	<b>40.925.599.967</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>	09,11,17		
Harga perolehan		41.558.972.418	50.771.565.727
Dikurangi akumulasi penyusutan		14.637.184.341	11.450.325.674
Saldo		26.921.788.077	39.321.240.053
<b>ASSET SEWA-GUNA USAHA</b>	2,10		
Harga perolehan		277.616.243	285.661.243
Dikurangi akumulasi penyusutan		122.309.450	110.981.534
Saldo		155.306.793	174.679.709
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Biaya emisi saham yang dilangsungkan	2	1.941.000.644	2.232.150.740
Biaya pra-operasi	2	278.787.725	371.716.973
Aktiva tetap dalam pelaksanaan		267.375.463	267.375.463
Uang jaminan		268.652.500	211.262.500
Uang muka pembelian		13.345.727	139.330.600
Saldo		2.770.162.059	3.223.836.676
<b>Jumlah Aktiva Lain-Lain</b>		<b>2.770.162.059</b>	<b>3.223.836.676</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>85.514.366.900</b>	<b>65.663.365.470</b>

**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY  
NERACA  
31 DESEMBER 1995  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 1994)**

	Catatan	1995	1994
<b><u>AKTIVA</u></b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	Rp 15.563.217.958	Rp 4.254.005
Deposito berjangka	2j,4,9,18	7.575.635.873	14.001.117
Wesel tagih		500.000.000	500.000
Piutang			
Usaha – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 484.383.000 pada tahun 1994	2c,2d,5,7a,9	28.378.471.119	20.442.817
Lain-lain		201.472.443	93.741
Persediaan	2c,6,9	4.864.210.094	4.140.652
Biaya dibayar di muka		183.905.425	100.419
Jumlah Aktiva Lancar		57.266.912.912	43.532.753
<b>PIUTANG AFILIASI</b>	2d,7b	88.894.005	479.025
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Harga perolehan	2f,8,9,12	48.715.999.671	45.293.636,5
Akumulasi penyusutan		22.135.422.514	18.720.532,2
Nilai Buku		26.580.577.157	26.573.104,2
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Biaya emisi saham ditangguhkan – bersih	2g	1.358.700.451	1.649.850,5
Uang jaminan		146.637.014	161.561,2
Biaya pra-operasi – bersih	2h	92.929.229	185.858,4
Uang muka pembelian		66.962.750	101.744,2
Jumlah Aktiva Lain-lain		1.665.229.444	2.099.014,4
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		Rp 85.601.613.518	Rp 72.683.897,5

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

[Top of Document](#) - [Previous Page](#) - [Next Page](#)

[Top of Section](#) - [Previous Section](#) - [Next Section](#)

[Table of Contents](#) - [Download](#) - [Download Instructions](#)

**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 1995**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 1994)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	1995	1994
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang jangka pendek	2j,4,5,6,8,9,19b	Rp 11.491.585.752	Rp 7.431.863.58
Wesel bayar		-	200.000.00
Hutang			
Usaha	2j,10	4.598.231.073	1.131.240.65
Lain-lain		282.550.991	2.241.190.10
Biaya masih harus dibayar		313.835.208	28.129.30
Hutang pajak	2k,11,19a	1.375.257.645	422.224.64
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,8,12	1.292.397.600	47.102.451
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>19.353.858.269</b>	<b>11.501.750.747</b>
<b>HUTANG JANGKA PANJANG -</b> Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2f,8,12	1.337.780.812	21.806.458
<b>HUTANG AFILIASI</b>	2d,7c	198.884.111	2.190.759
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000			
Modal dasar - 110.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 44.000.000 saham	13	44.000.000.000	44.000.000.000
Agio saham		7.000.000.000	7.000.000.000
Modal disetor lainnya		40.000.000	40.000.000
Saldo laba		13.671.090.326	10.118.150.551
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>64.711.090.326</b>	<b>61.158.150.551</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>Rp 85.601.613.518</b>	<b>Rp 72.683.897.515</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

[Top of Document](#) - [Previous Page](#) - [Next Page](#)

[Top of Section](#) - [Previous Section](#) - [Next Section](#)

[Table of Contents](#) - [Download](#) - [Download Instructions](#)

**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1995**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 1994)**

	Catatan	1995	1994
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,2i,2j,7a,15	Rp 39.624.093.933	Rp 25.598.080.798
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2i,16	27.328.119.376	18.359.393.446
<b>LABA KOTOR</b>		12.295.974.557	7.238.687.352
<b>BEBAN USAHA</b>	2i,17		
Penjualan		2.420.979.510	2.476.940.417
Umum dan administrasi		2.667.448.319	2.199.109.420
Jumlah Beban Usaha		5.088.427.829	4.676.049.837
<b>LABA USAHA</b>		7.207.546.728	2.562.637.515
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>			
<b>LAIN-LAIN</b>			
Laba selisih kurs-bersih	2j	1.539.054.324	646.221.581
Penghasilan (beban) bunga-bersih	9,12	( 1.015.129.671)	774.022.989
Lain-lain - bersih		25.593.294	( 51.901.962)
Penghasilan Lain-lain-Bersih		549.517.947	1.368.342.608
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		7.757.064.675	3.930.980.123
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2k,11,19a	2.004.124.900	1.562.376.250
<b>LABA BERSIH</b>		Rp 5.752.939.775	Rp 2.368.603.873
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Laba usaha per saham	2l	Rp 164	Rp 58
Laba bersih per saham	2l	Rp 131	Rp 54

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

Top of Document - Previous Page - Next Page

PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY  
LAPORAN SALDO LABA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1995  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 1994)

	Catatan	1995		1994
SALDO LABA AWAL TAHUN		Rp 10.118.150.551	Rp	9.949.546.678
LABA BERSIH		5.752.939.775		2.368.603.873
DIVIDEN TUNAI	14	( 2.200.000.000)	(	2.200.000.000)
SALDO LABA AKHIR TAHUN		Rp 13.671.090.326	Rp	10.118.150.551

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

[Top of Document](#) - [Previous Page](#) - [Next Page](#)

[Top of Section](#) - [Previous Section](#) - [Next Section](#)

[Table of Contents](#) - [Download](#) - [Download Instructions](#)



**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1995**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 1994)

	1995		1994
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA</b>			
Laba bersih	Rp 5.752.939.775	Rp	2.368.603.873
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari kegiatan usaha:			
Penyusutan aktiva tetap			
Perolehan langsung	3.364.823.266		3.936.188.584
Sewa guna usaha	50.066.951		25.342.662
Amortisasi			
Biaya emisi saham ditangguhkan	291.150.097		291.150.096
Biaya pra-operasi	92.929.248		92.929.248
Rugi penjualan aktiva tetap	-		10.647.909
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban usaha:			
Piutang	( 8.043.385.174)	(	2.622.238.806)
Persediaan	( 723.557.416)		908.133.417
Biaya dibayar di muka	( 83.486.217)	(	26.653.033)
Uang jaminan	14.924.236		47.291.250
Uang muka pembelian	34.781.450	(	88.398.473)
Hutang	1.508.351.306	(	4.084.990.645)
Biaya masih harus dibayar	285.705.908	(	49.318.206)
Hutang pajak	953.033.003	(	202.796.498)
<b>Kas Bersih dari Kegiatan Usaha</b>	<b>3.498.276.433</b>		<b>605.891.378</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>			
Pencairan deposito berjangka	6.425.481.211		5.647.200.244
Perolehan aktiva tetap	( 3.089.527.917)	(	3.177.877.079)
<b>Kas Bersih dari Kegiatan Investasi</b>	<b>3.335.953.294</b>		<b>2.469.323.165</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Kenaikan (penurunan) hutang bank	6.423.415.253	(	8.288.050.867)
Penurunan (kenaikan) piutang afiliasi	390.131.690	(	410.697.053)
Penambahan hutang afiliasi	196.693.352		2.190.759
Pembayaran dividen tunai	( 2.200.000.000)	(	2.200.000.000)
Pembayaran wesel bayar	( 200.000.000)	(	300.000.000)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	( 135.257.794)	(	79.043.881)
<b>Kas Bersih dari (untuk) Kegiatan Pendanaan</b>	<b>4.474.982.501</b>	(	<b>11.275.601.042)</b>

Top of Document - Previous Page - Next Page

	1995	1994
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp 11.309.212.228	(Rp 8.200.386.499)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.254.005.730	12.454.392.229
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 15.563.217.958	Rp 4.254.005.730
Pengungkapan tambahan atas informasi arus kas:		
Kas yang dibayarkan selama tahun berjalan untuk:		
Pajak Penghasilan	Rp 1.089.134.302	Rp 1.878.370.635
Bunga	983.966.670	626.137.776
Kegiatan yang tidak mempengaruhi kas:		
Penambahan aktiva dan kewajiban sewa guna usaha	332.835.200	2.936.000

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

[Top of Document - Previous Page](#)

[Top of Section - Previous Section](#)

[Table of Contents - Download - Download Instructions](#)

1 (1124x1174x24b jpeg)  
PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996

**AKTIVA**

	Catatan	1997	1996
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2k,3	Rp 8.578.889.494	Rp 11.273.333.514
Penempatan jangka pendek	2c,2k,4,10	12.505.900.278	7.788.812.877
Piutang usaha	2d,2k,5,10		
Pihak ketiga		40.373.686.930	29.889.085.921
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6	17.025.400.353	5.872.480.783
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		21.813.909	33.692.672
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6	198.786.398	1.095.613.655
Persediaan	2f,7,10	7.001.678.235	3.333.391.168
Biaya dibayar di muka		220.440.359	139.881.027
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>85.926.595.956</b>	<b>61.426.291.594</b>
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>			
	2g,8	20.000.000	20.000.000
<b>AKTIVA TETAP</b>			
	2h,9,10,13		
Biaya perolehan		47.905.814.609	46.772.574.595
Akumulasi penyusutan		( 27.406.323.425 )	( 23.360.987.888 )
<b>Nilai Buku</b>		<b>20.499.491.184</b>	<b>23.411.586.707</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2i	776.400.259	1.067.550.355
Rugi ditangguhkan dari aktiva yang dijual dan disewagunausabakan kembali - bersih	2h	346.066.515	406.251.999
Piutang karyawan		209.228.344	83.389.800
Uang jaminan		130.900.000	130.800.000
Lain-lain		191.237.897	33.653.420
<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>		<b>1.653.833.015</b>	<b>1.721.645.574</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>Rp 108.099.920.155</b>	<b>Rp 87.579.523.875</b>

PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan		1997		1996
<b>KEMAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Hutang bank jangka pendek	2k.10	Rp	1.572.240.147	Rp	2.257.619.932
Hutang usaha	2k.11				
Pihak ketiga			4.807.764.375		4.693.187.480
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c.6		2.084.990.991		
Hutang lain-lain			504.943.761		455.338.930
Biaya masih harus dibayar			943.399.309		569.606.487
Hutang pajak	12		7.202.616.647		3.361.729.388
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13				
Bank			97.133.328		774.071.977
Sewa guna usaha	9.2h		1.588.520.160		2.154.260.658
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			18.801.608.718		14.265.814.852
<b>HUTANG JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>					
Bank	13		153.794.434		--
Sewa guna usaha	9.2h		2.059.992.674		3.648.520.160
			2.213.787.108		3.648.520.160
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					
Modal dasar - 110.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor - 44.000.000 saham	14		44.000.000.000		44.000.000.000
Tambahan modal disetor -- agio saham			7.000.000.000		7.000.000.000
Modal disetor lainnya			40.000.000		40.000.000
Saldo laba			36.044.524.329		18.625.188.863
Jumlah Ekuitas			87.084.524.329		69.665.188.863
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
		Rp	108.099.920.155	Rp	87.579.523.875

**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

	Catatan	1997	1996
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2e,2j,6,16	Rp 58.060.687.871	Rp 53.382.361.895
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e,6,17	37.234.043.384	32.140.580.669
<b>LABA BRUTO</b>		20.826.644.487	21.241.781.226
<b>BEBAN USAHA</b>	2j,18		
Penjualan		2.787.016.932	2.640.232.717
Unum dan administrasi		9.486.912.170	4.142.248.929
Jumlah Beban Usaha		12.273.929.102	6.782.481.646
<b>LABA USAHA</b>		8.552.715.385	14.459.299.580
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba selisih kurs - bersih	2k	24.715.243.001	1.119.313.189
Penghasilan bunga		1.055.643.891	1.351.554.277
Beban keuangan	19	( 2.156.093.897)	( 2.817.777.805)
Lain-lain - bersih		( 1.019.124.414)	( 219.239.904)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		22.595.668.581	( 566.150.243)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		31.148.383.966	13.893.149.337
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2l,12	9.329.048.500	4.539.050.800
<b>LABA BERSIH</b>		Rp 21.819.335.466	Rp 9.354.098.537
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Laba usaha	2m	Rp 194	Rp 329
Laba bersih	2m	Rp 496	Rp 213

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

	1997		1996
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba bersih	Rp 21.819.335.466	Rp	9.354.098.537
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan aktiva tetap	4.051.700.537		3.861.281.736
Rugi selisih kurs atas penyajian kembali hutang bank jangka pendek	453.400.000		11.400.000
Amortisasi:			
Biaya emisi saham ditangguhkan	291.150.096		291.150.096
Rugi ditangguhkan dari aktiva yang dijual dan disewagunausahakan kembali	60.185.484		15.046.370
Biaya praoperasi	-		92.929.229
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			
Piutang	( 17.728.814.576 )	(	11.266.060.447)
Persediaan	( 3.668.287.067 )		1.530.818.926
Biaya dibayar di muka	( 80.559.332 )		44.024.398
Uang jaminan	( 100.000 )		15.837.014
Piutang karyawan	( 125.838.544 )	(	59.364.800)
Aktiva lain-lain	( 157.584.477 )		33.309.330
Hutang	2.249.172.717		68.860.235
Biaya masih harus dibayar	373.792.822		255.771.279
Hutang pajak	3.840.887.259		1.986.471.743
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.378.440.385		6.235.573.646
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil jatuh tempo (penambahan) penempatan jangka pendek	( 4.717.087.407 )		286.823.002
Perolehan aktiva tetap	( 1.139.605.014 )	(	1.113.589.655)
Hasil penjualan aktiva tetap	-		8.755.000.000
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	( 5.856.692.421 )		7.928.233.347

	1997	1996
<b>ARUS KAS DARI AKTIVAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran:		
Dividen tunai	(Rp 4.400.000.000)	(Rp 4.400.000.000)
Hutang jangka panjang	( 2.677.412.199)	( 4.808.325.617)
Hutang jangka pendek	( 1.304.800.040)	( 10.300.000.000)
Kenaikan cerukan	166.020.255	589.434.180
Penambahan hutang bank jangka pendek	-	465.200.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 8.216.191.984)	( 18.453.691.437)
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	( 2.694.444.020)	( 4.289.884.444)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	11.273.333.514	15.563.217.958
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>Rp 8.578.889.494</u>	<u>Rp 11.273.333.514</u>
Informasi tambahan arus kas:		
Pembayaran kas untuk:		
Pajak penghasilan	Rp 3.769.048.921	Rp 2.739.917.819
Bunga	1.796.898.826	2.566.076.126
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	-	8.755.000.000

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

intan1 (1024x1457x24b jpeg)  
**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 1998 DAN 1997**

	Catatan	1998 Rupiah	1997 Rupiah
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	25.532.305.694	8.578.889.494
Penempatan jangka pendek	2b,5	-	12.505.900.278
Piutang usaha	2cd1,6,7	41.258.070.939	40.373.686.930
Pihak ketiga			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.153.666.077	17.025.400.353
Piutang lain-lain	2c,8	155.700.902	198.786.398
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		170.284	21.813.909
Pihak ketiga		87.822.214	191.237.897
Uang muka		4.431.997.938	7.001.678.235
Persediaan	2e,9	727.418.161	220.440.359
Biaya dibayar di muka			
Jumlah Aktiva Lancar		88.347.152.209	86.117.833.853
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>	2f,10	20.000.000	20.000.000
<b>AKTIVA TETAP</b>			
2g,11			
Harga perolehan		39.387.809.576	38.534.613.946
Dikurangi akumulasi penyusutan		27.999.006.170	25.677.480.077
Nilai Buku		11.388.803.406	12.857.133.869
<b>AKTIVA TETAP SEWA GUNA USAHA</b>			
2h,11			
Harga perolehan		8.755.000.000	9.083.825.200
Dikurangi akumulasi penyusutan		2.814.107.132	1.728.843.348
Nilai Buku		5.940.892.868	7.354.981.852
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Uang muka aktiva tetap	12	5.487.000.000	-
Pinjaman karyawan		292.132.600	209.228.344
Uang jaminan		130.900.000	130.900.000
Biaya emisi saham ditangguhkan-bersih	2i,13	-	776.400.259
Rugi ditangguhkan dari aktiva yang dijual dan disewagunausahakan kembali-bersih	2i,13	-	346.066.515
Aktiva dalam penyelesaian	14	-	287.375.463
Jumlah Aktiva Lain-Lain		5.910.032.600	1.749.970.581
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		111.606.881.083	108.099.920.155



intan2 (1078x1431x24b jpeg)

	Catatan	1998 Rupiah	1997 Rupiah
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang bank	15	-	1.572.240.147
Hutang usaha	2c,7,16	-	-
Pihak ketiga		3.482.948.948	4.807.764.376
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	2.084.990.481
Hutang pajak	2k,17	6.868.088.362	7.202.616.647
Hutang lain-lain		699.511.313	504.943.781
Biaya masih harus dibayar		393.844.611	943.399.309
Bagian lancar hutang bank jangka panjang	18	153.794.434	97.133.328
Bagian lancar hutang sewa guna usaha	18	1.030.000.000	1.588.512.834
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>12.628.187.668</b>	<b>18.801.601.392</b>
<b>HUTANG JANGKA PANJANG-</b>			
setelah dikurangi bagian lancar	18	-	-
Hutang bank		-	153.794.434
Hutang sewa guna usaha		1.030.000.000	2.060.000.000
<b>Hutang Jangka Panjang</b>		<b>1.030.000.000</b>	<b>2.213.794.434</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal saham</b>			
Modal dasar 220.000.000 saham @ Rp.500 pada tahun 1998 dan 110.000.000 saham @ Rp 1.000 pada tahun 1997			
Ditempatkan dan disetor penuh 101.200.000 saham @ Rp 500 pada tahun 1998 dan 44.000.000 saham @ Rp 1.000 pada tahun 199	19	50.600.000.000	44.000.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	19	400.000.000	7.000.000.000
Modal disetor lainnya		40.000.000	40.000.000
Saldo laba		46.908.693.415	36.044.524.329
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>97.948.693.415</b>	<b>87.084.524.329</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>111.606.881.083</b>	<b>108.099.920.155</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

intan3 (1030x1306x24b jpeg)  
PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

	Catatan	1998 Rupiah	1997 Rupiah
PENJUALAN BERSIH	2j,7,20	90.295.296.487	58.060.687.871
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,7,21	67.565.039.215	37.234.043.384
LABA KOTOR		22.730.257.272	20.826.644.487
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2j,22	4.976.895.791	2.787.016.932
Beban umum dan adminis- trasi	2j,23	5.361.392.809	9.486.912.170
Jumlah Beban Usaha		10.338.288.600	12.273.929.102
LABA USAHA		12.391.968.672	8.552.715.385
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih kurs, bersih	2 1	14.606.768.558	24.715.243.001
Beban bunga pinjaman dan provisi bank		(2.871.164.151)	(2.156.093.897)
Bunga deposito dan jasa giro, bersih		2.556.878.873	1.055.643.891
Laba penjualan aktiva		10.185.000	-
Lain-lain, bersih		605.314.634	(1.019.124.414)
Pendapatan (Beban) Lain- Lain, Bersih		14.907.982.914	22.595.668.581
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		27.299.951.586	31.148.383.966
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k,17	7.635.782.500	9.329.048.500
LABA BERSIH		19.664.169.086	21.819.335.466
LABA PER SAHAM	2m		
Laba usaha		122	97
Laba bersih		194	248

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1998 DAN 1997**

	1998 Rupiah	1997 Rupiah
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih	19.664.169.086	21.819.335.466
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi :		
Penyusutan	3.421.054.877	4.051.700.537
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	776.400.259	291.150.096
Amortisasi rugi ditangguhkan dari aktiva yang dijual dan disewagunausahakan kembali	346.066.515	60.185.484
Laba penjualan aktiva tetap	(10.185.000)	-
Penghapusan aktiva dalam penyelesaian	287.375.463	-
Penurunan (Peningkatan) :		
Piutang usaha	(12.649.733)	(18.637.520.579)
Piutang lain-lain	64.729.121	908.706.003
Uang muka	103.415.683	(157.584.477)
Persediaan	2.569.680.297	(3.668.287.067)
Biaya dibayar di muka	(506.977.802)	(80.559.332)
Pinjaman karyawan	(82.904.256)	(125.838.544)
Uang jaminan	-	(100.000)
Peningkatan (Penurunan) :		
Hutang usaha	(3.409.806.418)	2.199.567.886
Hutang pajak	(334.528.285)	3.840.887.259
Hutang lain-lain	194.567.552	49.604.831
Biaya masih harus dibayar	(549.554.698)	373.792.822
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.520.852.661	10.925.040.385
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan (peningkatan) penempatan jangka pendek	12.505.900.278	(4.717.087.407)
Penjualan aktiva tetap	10.185.000	-
Pembelian aktiva tetap	(538.635.430)	(1.139.605.014)
Uang muka aktiva tetap	(5.487.000.000)	-
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	6.490.449.848	(5.856.692.421)

	1998 <u>Rupiah</u>	1997 <u>Rupiah</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(97.133.328)	(523.144.215)
Pembayaran hutang bank	(1.572.240.147)	(685.379.785)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.588.512.834)	(2.154.267.984)
Pembayaran dividen tunai	(8.800.000.000)	(4.400.000.000)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.057.886.309)	(7.762.791.984)
	<hr/>	<hr/>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	16.953.416.200	(2.694.444.020)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.578.889.494	11.273.333.514
	<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.532.305.694	8.578.889.494
	=====	=====
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Pembayaran Selama Tahun Berjalan:		
Pajak Penghasilan Badan	7.032.649.725	3.769.048.921
Bunga	1.643.177.029	1.796.898.826
Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap	328.825.200	-

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2000 DAN 1999**

	Catatan	2000 Rupiah	1999 Rupiah
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,4	21.148.027.204	16.142.517.474
Penempatan jangka pendek	5	5.879.973.262	4.260.000.000
Piutang usaha	2c,6,7		
Pihak ketiga		37.862.149.414	47.235.308.990
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		21.293.564.710	23.246.783.340
Piutang lain-lain		115.461	75.342
Uang muka		16.938.620	43.389.414
Persediaan	2d,8	8.492.519.678	5.555.337.271
Pajak dibayar di muka		921.398.842	938.182.176
Biaya dibayar di muka		682.016.739	579.572.909
		96.296.703.930	98.001.166.916
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2c	—	10.442.200
Penyertaan saham	2e,9	—	20.000.000
Aktiva Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 37.264.741.053 pada tahun 2000 dan Rp 34.071.711.272 pada tahun 1999	2f,10	55.257.495.196	19.586.496.077
Aktiva Lain-Lain	11	257.162.950	215.015.951
		55.514.658.146	19.831.954.228
		151.811.362.076	117.833.121.144

	Catatan	2000 Rupiah	1999 Rupiah
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha	2i,12	12.635.295.694	4.298.828.906
Hutang pajak	2h,13	1.907.790.549	2.088.664.543
Hutang lain-lain	14	12.514.056.331	461.500.334
Biaya masih harus dibayar	.	86.748.497	87.409.429
Bagian lancar hutang sewa guna usaha	2f,15	---	1.030.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		27.143.891.071	7.966.403.212
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan	2h,13	1.547.338.101	1.944.749.602
Hutang hubungan istimewa	2c	183.293.129	---
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		1.730.631.230	1.944.749.602
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham-nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar 220.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh 101.200.000 saham	16	50.600.000.000	50.600.000.000
Tambahan modal disetor agio saham	16	400.000.000	400.000.000
Modal disetor lainnya		40.000.000	40.000.000
Saldo laba		71.896.839.775	56.881.968.330
Jumlah Ekuitas		122.936.839.775	107.921.968.330
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>151.811.362.076</b>	<b>117.833.121.144</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**

	Catatan	2000 Rupiah	1999 Rupiah
PENJUALAN BERSIH	2g,7,17	79.186.819.792	91.722.274.186
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,18	49.124.374.553	49.077.418.338
LABA KOTOR		30.062.445.239	42.644.855.848
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2g,19	5.537.149.374	5.125.784.959
Beban umum dan administrasi	2g,20	4.214.926.728	4.005.971.760
Jumlah Beban Usaha		9.752.076.102	9.131.756.719
LABA USAHA		20.310.369.137	33.513.099.129
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih kurs, bersih	2i	8.724.665.523	(5.511.499.745)
Tambahkan pajak dan denda tahun lalu		(1.712.765.362)	(494.374.112)
Bunga deposito dan jasa giro, bersih		1.801.410.538	1.303.745.386
Beban bunga pinjaman dan provisi bank		(278.953.393)	(768.820.485)
Koreksi piutang		(254.307.937)	—
Penerimaan dividen		25.000.000	17.283.444
Lain-lain, bersih		1.764.038	175.000
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Bersih		8.306.813.407	(5.453.490.512)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		28.617.182.544	28.059.608.617
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2h,13	8.542.311.099	8.166.320.938
LABA BERSIH		20.074.871.445	19.893.287.679
LABA PER SAHAM	2j		
Laba usaha		201	331
Laba bersih		198	197

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**

	2000 Rupiah	1999 (Disajikan Kembali) Rupiah
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	98.300.912.484	76.706.984.843
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(42.722.336.879)	(46.400.388.357)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(8.408.799.627)	(8.954.578.119)
Kas yang dihasilkan operasi	47.169.775.978	21.352.018.367
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(10.616.712.877)	(12.680.558.373)
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(3.881.437.114)	(1.106.207.552)
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai	2.746.318.377	-
Pembayaran pinjaman karyawan	(208.016.825)	(658.441.851)
Pembayaran bunga sewa guna usaha	(132.653.815)	(753.831.247)
Pembayaran denda pajak	(60.392.002)	(493.837.936)
Pembayaran biaya bank (impor)	(200.431.799)	(191.125.347)
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.816.449.923	5.468.016.061
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aktiva tetap	(233.528.900)	(30.847.273)
Penjualan aktiva tetap	300.000	175.000
Aktiva dalam penyelesaian Jaminan	(32.663.633.200)	-
Jaminan	(2.900.000)	-
Penerimaan investasi	20.000.000	-
Penerimaan dividen	25.000.000	17.283.444
Pembayaran uang muka	(10.207.500)	-
Penerimaan bunga deposito	1.318.427.535	446.266.150
Selisih kurs	8.133.427.942	(302.940.178)
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(23.413.114.123)	129.937.143
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran kepada pihak afiliasi	(3.798.102.508)	(1.620.535.618)
Pembayaran dividen	(1.344.039.437)	(7.192.233.556)
Pembayaran pajak dividen	(225.684.125)	(329.972.250)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.030.000.000)	(1.030.000.000)
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.397.826.070)	(10.172.741.424)





	2000 Rupiah	1999 (Disajikan Kembali) Rupiah
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	5.005.509.730	(4.574.788.220)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.142.517.474	20.717.305.694
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.148.027.204	16.142.517.474
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b> Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap	8.755.000.000	
Reklasifikasi uang muka aktiva tetap ke aktiva tetap dalam penyelesaian	5.487.000.000	

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	<u>Catatan</u>	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>	<u>2000</u> <u>Rupiah</u>
<b><u>AKTIVA</u></b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	18,337,742,469	21,148,027,204
Penempatan jangka pendek	2j,4	6,672,312,192	5,879,973,262
Piutang usaha	2c,2j,5,6		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		31,262,290,870	21,293,564,710
Pihak ketiga		43,351,069,007	37,862,149,414
Uang muka		11,571,120	17,054,081
Persediaan	2d,7	7,523,849,298	8,492,519,678
Pajak dibayar di muka		-	921,398,842
Biaya dibayar di muka		499,689,433	682,016,739
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u>107,658,524,389</u>	<u>96,296,703,930</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 40.656.132.563 (2001) dan Rp 37.264.741.053 (2000)	2e,8	54,460,887,634	55,257,495,196
Aktiva lain-lain	9	186,039,750	257,162,950
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>54,646,927,384</u>	<u>55,514,658,146</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>162,305,451,773</u>	<u>151,811,362,076</u>

	<u>Catatan</u>	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>	<u>2000</u> <u>Rupiah</u>
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha	2j,10	6,582,646,928	12,635,295,694
Hutang pajak	11,19	1,429,180,511	1,907,790,549
Hutang lain-lain	12	13,455,367,273	12,514,056,331
Biaya masih harus dibayar		82,003,013	86,748,497
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>21,549,197,725</u>	<u>27,143,891,071</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan	2i,19	10,372,492	1,547,338,101
Kewajiban manfaat karyawan	2g,23	396,176,812	-
Hutang hubungan istimewa	2c,13	340,471,285	183,293,129
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>747,020,589</u>	<u>1,730,631,230</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham-nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar 220.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 126.500.000 saham (2001) dan 101.200.000 saham (2000)	14	63,250,000,000	50,600,000,000
Agio saham	21,22	5,494,500,000	400,000,000
Modal disetor lainnya		-	40,000,000
Saldo laba		71,264,733,459	71,896,839,775
Jumlah Ekuitas		<u>140,009,233,459</u>	<u>122,936,839,775</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><u>162,305,451,773</u></u>	<u><u>151,811,362,076</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	<u>Catatan</u>	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>	<u>2000</u> <u>Rupiah</u>
<b>PENJUALAN</b>	2f,6,15	100,388,959,038	79,186,819,792
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,16	<u>62,570,710,660</u>	<u>49,124,374,553</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>37,818,248,378</u>	<u>30,062,445,239</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2f,17	5,715,425,740	5,537,149,374
Beban umum dan administrasi	2f,18	<u>5,177,759,377</u>	<u>4,214,926,728</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<u>10,893,185,117</u>	<u>9,752,076,102</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>26,925,063,261</u>	<u>20,310,369,137</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Selisih kurs, bersih	2j	1,775,519,201	8,724,665,523
Bunga deposito dan jasa giro, bersih		1,596,219,095	1,801,410,538
Beban bunga dan provisi bank	2h,4	(179,612,584)	(278,953,393)
Tambahkan pajak dan denda tahun lalu	2i	(60,576,181)	(1,712,765,362)
Koreksi piutang		-	(254,307,937)
Penerimaan dividen		-	25,000,000
Lain-lain, bersih		<u>21,200,783</u>	<u>1,764,038</u>
<b>Pendapatan Lain-Lain, Bersih</b>		<u>3,152,750,314</u>	<u>8,306,813,407</u>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK</b>		<u>30,077,813,575</u>	<u>28,617,182,544</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Pajak kini		9,482,385,500	8,939,722,600
Pajak tangguhan		<u>(1,536,965,609)</u>	<u>(397,411,501)</u>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	2i,19	<u>7,945,419,891</u>	<u>8,542,311,099</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>22,132,393,684</u>	<u>20,074,871,445</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2k		
(Tahun 2000 disesuaikan)			
Laba usaha		213	161
Laba bersih		175	159

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	2001 <u>Rupiah</u>	2000 <u>Rupiah</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	93,713,446,390	98,300,912,484
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(64,922,272,575)	(42,722,336,879)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(9,899,585,122)	(8,408,799,627)
Kas yang dihasilkan operasi	18,891,588,693	47,169,775,978
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10,304,872,937)	(10,616,712,877)
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(6,245,107,247)	(3,881,437,114)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	886,446,495	2,746,318,377
Pembayaran pinjaman karyawan	(68,123,200)	(208,016,825)
Pembayaran bunga sewa guna usaha	-	(132,653,815)
Pembayaran denda pajak	(60,576,181)	(60,392,002)
Pembayaran beban bank (impor)	(179,612,584)	(200,431,799)
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2,919,743,039</u>	<u>34,816,449,923</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aktiva tetap	(389,679,594)	(233,528,900)
Penjualan aktiva tetap	6,650,000	300,000
Pengeluaran untuk aktiva dalam penyelesaian	(2,249,857,100)	(32,663,633,200)
Penerimaan (pembayaran) jaminan	3,000,000	(2,900,000)
Penerimaan investasi	-	20,000,000
Penerimaan dividen	-	25,000,000
Pembayaran uang muka	-	(10,207,500)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	1,596,219,095	1,318,427,535
Selisih kurs	3,433,358,555	8,133,427,942
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>2,399,690,956</u>	<u>(23,413,114,123)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran kepada pihak afiliasi	(6,558,483,983)	(3,798,102,508)
Pembayaran dividen	(1,313,000,022)	(1,344,039,437)
Pembayaran pajak dividen	(258,234,725)	(225,684,125)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(1,030,000,000)
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8,129,718,730)</u>	<u>(6,397,826,070)</u>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2,810,284,735)</b>	<b>5,005,509,730</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>21,148,027,204</b>	<b>16,142,517,474</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>18,337,742,469</u></b>	<b><u>21,148,027,204</u></b>

	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>	<u>2000</u> <u>Rupiah</u>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
<b>Aktivitas Tidak Mempengaruhi Arus Kas :</b>		
Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap	-	8,755,000,000
Reklasifikasi uang muka aktiva tetap ke aktiva tetap dalam penyelesaian	-	5,487,000,000
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	1,007,000,000	-

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u> <u>Rupiah</u>	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>
<b><u>AKTIVA</u></b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	19,163,443,886	18,337,742,469
Investasi jangka pendek	2e,2j,4	5,920,138,000	6,672,312,192
Piutang usaha	2c,2j,5		
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 74.988.566 pada tahun 2002)			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		30,748,929,875	31,262,290,870
Pihak ketiga		38,289,716,699	43,351,069,007
Uang muka		100,000,000	11,571,120
Persediaan	2d,6	12,093,746,738	7,523,849,298
Pajak dibayar di muka	2i,7	3,708,671,772	-
Biaya dibayar di muka	8	489,673,394	499,689,433
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u>110,514,320,364</u>	<u>107,658,524,389</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan	2i,22	119,713,526	-
Aktiva tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 46.519.707.588 (2002) dan Rp 40.656.132.563 (2001)			
	2f,9	52,889,010,284	54,460,887,634
Aktiva lain-lain	10	536,676,250	186,039,750
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>53,545,400,060</u>	<u>54,646,927,384</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>164,059,720,424</u>	<u>162,305,451,773</u>

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u> <u>Rupiah</u>	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha	2j,11	12,383,682,062	6,582,646,928
Hutang pajak	12	60,629,553	1,429,180,511
Beban masih harus dibayar	13	133,281,997	82,003,013
Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,14	160,912,507	-
Kewajiban lancar lain-lain	15	11,614,166,742	13,455,367,273
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>24,352,672,861</u>	<u>21,549,197,725</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang hubungan istimewa	16	59,913,399	340,471,285
Kewajiban pajak tangguhan	2i,22	-	10,372,492
Hutang sewa guna usaha	2f,14	520,027,331	-
Kewajiban manfaat karyawan	26	484,476,099	396,176,812
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1,064,416,829</u>	<u>747,020,589</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham-nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar 220.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 168.666.667 saham (2002) dan 126.500.000 saham (2001)	17	84,333,333,500	63,250,000,000
Agio saham	24,25	4,176,791,500	5,494,500,000
Saldo laba		50,132,505,734	71,264,733,459
Jumlah Ekuitas		<u>138,642,630,734</u>	<u>140,009,233,459</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>164,059,720,424</u>	<u>162,305,451,773</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan ini



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u> <u>Rupiah</u>	<u>2001</u> <u>Rupiah</u>
PENJUALAN BERSIH	2h,5,18	84,970,336,667	100,388,959,038
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,19	<u>56,950,792,516</u>	<u>62,570,710,660</u>
LABA KOTOR		<u>28,019,544,151</u>	<u>37,818,248,378</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan		5,540,350,542	5,715,425,740
Beban umum dan administrasi		7,262,103,804	5,177,759,377
Jumlah Beban Usaha	2h,20	<u>12,802,454,346</u>	<u>10,893,185,117</u>
LABA USAHA		<u>15,217,089,805</u>	<u>26,925,063,261</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs - bersih		(8,765,838,375)	1,775,519,201
Penghasilan bunga		586,905,788	1,596,219,095
Beban bunga dan provisi bank		(235,429,650)	(179,612,584)
Tambahkan pajak dan denda tahun lalu		(14,988,840)	(60,576,181)
Lain-lain, bersih		92,371,729	21,200,783
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	2j,21	<u>(8,336,979,348)</u>	<u>3,152,750,314</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>6,880,110,457</u>	<u>30,077,813,575</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Pajak kini		2,051,799,200	9,482,385,500
Pajak tangguhan		(130,086,018)	(1,536,965,609)
Beban Pajak - Bersih	2i,22	<u>1,921,713,182</u>	<u>7,945,419,891</u>
LABA BERSIH		<u>4,958,397,275</u>	<u>22,132,393,684</u>
LABA PER SAHAM	2k		
(Tahun 2001 disajikan kembali)			
Laba usaha		90	160
Laba bersih		29	131

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**

	2002 <u>Rupiah</u>	2001 <u>Rupiah</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	85,775,524,399	93,713,446,390
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(50,843,223,316)	(64,922,272,575)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(12,164,618,008)	(9,899,585,122)
Kas yang dihasilkan operasi	22,767,683,075	18,891,588,693
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,530,709,823)	(10,304,872,937)
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(2,542,097,794)	(6,245,107,247)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	-	886,446,495
Pembayaran pinjaman karyawan	(44,986,499)	(68,123,200)
Pembayaran bunga sewa guna usaha	(92,491,838)	-
Pembayaran denda pajak	(63,191,618)	(60,576,181)
Pembayaran beban bank (impor)	(142,937,812)	(179,612,584)
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13,351,267,691</u>	<u>2,919,743,039</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aktiva tetap	(1,426,411,925)	(389,679,594)
Penjualan aktiva tetap	85,000,000	6,650,000
Pengeluaran untuk aktiva dalam penyelesaian	(2,228,803,250)	(2,249,857,100)
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(301,150,000)	3,000,000
Pembayaran uang muka	(100,000,000)	-
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	586,905,788	1,596,219,095
Selisih kurs	(6,776,099,927)	3,433,358,555
Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(10,160,559,314)</u>	<u>2,399,690,956</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran kepada pihak afiliasi	(280,557,885)	(6,558,483,983)
Pembayaran dividen	(1,641,522,533)	(1,313,000,022)
Pembayaran pajak dividen	(323,866,380)	(258,234,725)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(119,060,162)	-
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2,365,006,960)</u>	<u>(8,129,718,730)</u>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	825,701,417	(2,810,284,735)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>18,337,742,469</u>	<u>21,148,027,204</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>19,163,443,886</u>	<u>18,337,742,469</u>

